

**PENGARUH KECEMASAN TERHADAP *DATING VIOLENCE*
PADA REMAJA AKHIR**

SKRIPSI



Oleh:

Rif'ah Amalia Islami

202010230311468

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2024

**PENGARUH KECEMASAN TERHADAP *DATING VIOLENCE*
PADA REMAJA AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Rif'ah Amalia Islami
NIM : 202010230311468

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rifah Amalia Islami

Nim : 202010230311468

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 14 Mei 2024

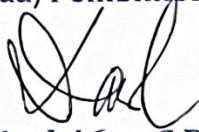
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

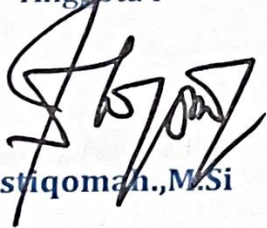
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



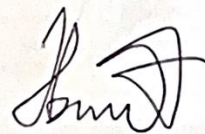
Devina Andriany. S.Psi.,M.Psi

Anggota I



Dr. Istiqomah.,M.Si

Anggota II



Ibnu Sutoko, S.Psi.,M.Psi



Mengesahkan

akan,

Dr. Sumanarti Fasikhah, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rif'ah Amalia Islami

NIM : 202010230311468

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

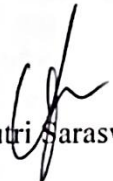
Pengaruh Kecemasan Terhadap *Dating Violence* Pada Remaja Akhir

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 21 Juni 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi


Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi

Yang Menyatakan



Rif'ah Amalia Islami

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan “Pengaruh Kecemasan Terhadap *Dating Violence* Pada Remaja Akhir” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Siti Suminasrti Fasikha, M.Si., Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi. selaku ketua program studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Devina Andriany, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Zainul Anwar, M.Psi., selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh remaja akhir yang sedang menjalin hubungan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
6. Ibu Kusmiati selaku ibu kandung penulis yang telah memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, semangat, dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Nanang Choirudin selaku ayah kandung penulis yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan telah bekerja keras tiada henti demi gelar yang penulis dapat di perkuliahan ini.
8. Fatich Erlangga, Ayu Rachmawati, Syahrul Agiel Syabana selaku kakak kandung penulis dan Muhammad Dava Irsyad Amrulloh selaku adik kandung penulis yang selalu setia mendukung, memotivasi, dan memberi kasih sayang penulis.
9. Siska, Naila, Salsa, Yaya, dan Lulu selaku teman seperjuangan penulis semasa kuliah yang selalu bersama-sama dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini yang selalu membantu, menemani, mendukung, memotivasi, dan mendoakan.
10. Siti Aisah Salsabilah dan Zahronia Firdaus selaku sahabat penulis yang selalu menemani dan mendukung segala proses yang penulis lakukan.
11. Seseorang yang tidak dapat disebutkan namanya, penulis ucapkan terima kasih karena Anda judul ini bisa ada dan terbentuk. Terima kasih telah memberikan inspirasi, menemani, menyemangati, memotivasi dan mendukung penuh yang penulis lakukan. Terima kasih telah selalu ada dan meluangkan waktunya dalam proses penyelesaian skripsi ini hingga akhir.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 21 Juni 2024

Penulis



Rif'ah Amalia Islami

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
Pengaruh Kecemasan Terhadap <i>Dating Violence</i> Pada Remaja Akhir.....	1
Dating Violence	4
Aspek Dating Violence	5
Faktor Yang Mempengaruhi <i>Dating Violence</i>	5
Kecemasan	6
Aspek Kecemasan.....	6
Keterkaitan Kecemasan dengan <i>Dating Violence</i>	7
Kerangka Berpikir	8
Metode Penelitian.....	8
Rancangan Penelitian	8
Subjek Penelitian.....	8
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	9
Prosedur dan Analisis Data.....	9
Hasil Penelitian	10
Diskusi.....	12
Simpulan dan Implikasi.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
Lampiran	20

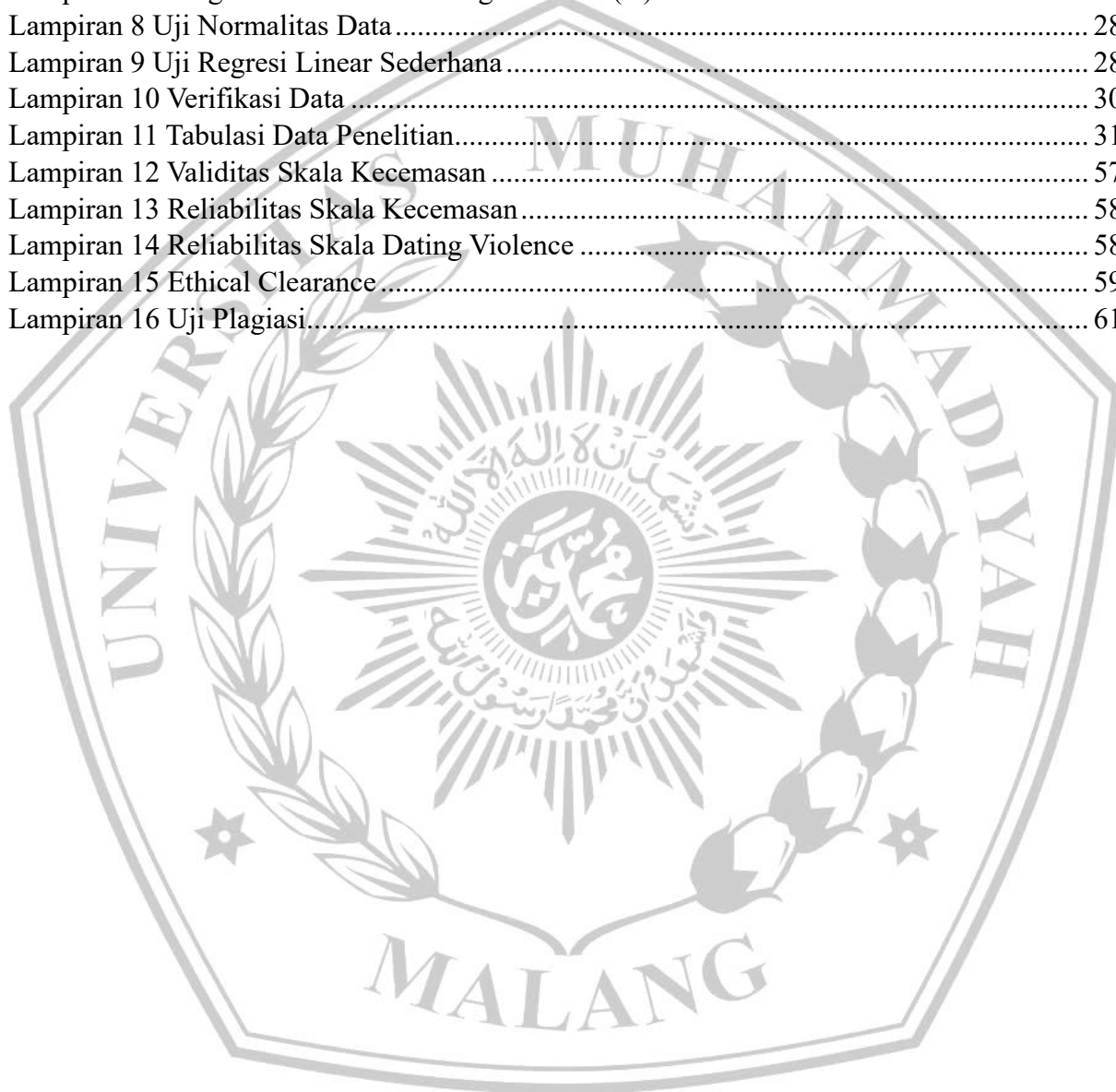
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Demografis.....	10
Tabel 2 Analisis Deskriptif.....	11
Tabel 3 Data Deskripsi Variabel Penelitian.....	11
Tabel 4 Uji Regresi Linear Sederhana Kecemasan dan Dating Violence	12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blueprint Skala Penelitian	20
Lampiran 2 Skala Penelitian Kecemasan	20
Lampiran 3 Skala Penelitian Dating Violence	24
Lampiran 4 Penentuan Sampel.....	26
Lampiran 5 Analisis Deskriptif	27
Lampiran 6 Kategorisasi Variabel Kecemasan (X)	27
Lampiran 7 Kategorisasi Variabel Dating Violence (Y)	27
Lampiran 8 Uji Normalitas Data	28
Lampiran 9 Uji Regresi Linear Sederhana	28
Lampiran 10 Verifikasi Data	30
Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian.....	31
Lampiran 12 Validitas Skala Kecemasan	57
Lampiran 13 Reliabilitas Skala Kecemasan	58
Lampiran 14 Reliabilitas Skala Dating Violence	58
Lampiran 15 Ethical Clearance	59
Lampiran 16 Uji Plagiasi.....	61



Pengaruh Kecemasan Terhadap *Dating Violence* Pada Remaja Akhir

Rif'ah Amalia Islami

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

e-mail : rifahamalia@webmail.umm.ac.id

Masa remaja merupakan masa yang identik dengan pencarian jati diri dan pengakuan sosial. Berpacaran telah menjadi tren di kalangan pemuda di era saat ini. Konflik dengan pasangan adalah hal yang wajar namun jika perilaku dalam berkonflik menggunakan kekerasan, maka hal tersebut berubah menjadi tidak wajar. Adanya perilaku kekerasan dalam pacaran salah satunya karena adanya rasa cemas dan takut ditinggalkan oleh pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecemasan mempengaruhi *dating violence* pada remaja akhir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional yang menggunakan perhitungan analisis regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 150 orang. Skala yang digunakan untuk mengukur kecemasan adalah *Zung Self-Rating Anxiety Scale*, sedangkan skala *dating violence* menggunakan *Conflict in Adolescent Dating Relationships Inventory*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecemasan terhadap *dating violence* baik dalam melakukan maupun mengalami perilaku *dating violence*.

Kata kunci : Kecemasan, Kekerasan dalam Pacaran, Remaja Akhir, Berpacaran

Adolescence is a period that is synonymous with searching for identity and social recognition. Dating has become a trend among young people in the current era. Conflict with a partner is normal, but if behavior in conflict uses violence, then this becomes unnatural. One of the reasons for violent behavior in dating is anxiety and fear of being abandoned by your partner. This study aims to determine whether anxiety influences dating violence in late adolescents. This research uses quantitative methods with a correlational design that uses simple linear regression analysis calculations. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 150 people. The scale used to measure anxiety is the Zung Self-Rating Anxiety Scale, while the dating violence scale uses the Conflict in Adolescent Dating Relationships Inventory. The results of the research show that there is an influence between anxiety and dating violence both in carrying out and experiencing dating violence behavior.

Keywords : Anxiety, Dating Violence, Adolescent, Relationship

Berpacaran di era yang sekarang ini telah menjadi tren di kalangan pemuda. Pacar memiliki arti sebagai tahap hubungan sebelum perkawinan dimana dua individu terlibat hubungan romantis atas dasar saling suka dan cinta namun tidak dalam ikatan keluarga (Jailani & Nurasiah, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei Bimbingan Perkawinan dibawah naungan Kementerian Agama RI, 45% wanita dan 44% pria di Indonesia mulai berpacaran pada usia 15-17 tahun dimana usia ini merupakan usia remaja (Bimper, 2020). Hal ini karena remaja identik dengan masa usia pencarian jati diri dan pengakuan sosial (Kamila & Halimah, 2020).

Masa remaja dimulai ketika seseorang berada di masa puber dan berakhir pada usia 20an. Sebagian besar individu yang memasuki tahap perkembangan remaja sering menunjukkan perilaku agresif baik kepada teman, orang tua, maupun terhadap orang lain karena sering mengalami ketidaklabihan, agresif, konflik antara sikap dan perilaku, tidak mantap secara emosional, sensitif, terlalu gegabah dan cepat untuk menentukan tindakan yang berlebihan (Agustriyana, 2017). Minat karir, pacaran, dan eksplorasi identitas seringkali menonjol di masa remaja (Santrock, 2012).

Banyak orang yang berasumsi bahwa ketika seseorang berpacaran adalah masa yang penuh hanya dengan keindahan dan berdampak positif untuk seseorang. Namun, terdapat juga dampak negatif yang sering dilupakan sehingga akan terjebak pada situasi yang tidak menyenangkan (Kamila & Halimah, 2020). Konflik dalam pacaran sudah biasa terjadi namun, jika perilaku atau sikap yang menjadi respon atas perbedaan tersebut menggunakan kekerasan seperti caci maki, hinaan, tendangan, pukulan, sehingga hal tersebut menjadi tidak wajar. Perilaku kekerasan yang dilakukan oleh pasangan dalam suatu hubungan disebut dengan *dating violence* (Zahra & Yanuvianti, 2017).

Kekerasan dalam pacaran merupakan suatu masalah yang muncul dari hubungan dalam masa remaja (Hutami et al., 2022). Kasus kekerasan dalam masa berpacaran pada beberapa tahun ini mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh data dari Catatan Tahunan Komisi Nasional Perempuan Tahun 2023 dari 9806 kasus yang ditangani oleh Lembaga layanan pada tahun 2022, jenis kekerasan terhadap perempuan yang paling banyak di ranah personal yaitu sebanyak 8172 kasus diantaranya kasus kekerasan dalam pacaran sebanyak 3528 kasus yang kemudian disusul oleh kekerasan terhadap istri (3205 kasus), kekerasan terhadap anak perempuan (725 kasus), KDRT RP lain (421 kasus), kekerasan mantan pacar (163 kasus), kekerasan mantan suami (47 kasus) dan kekerasan lainnya di ranah personal 83 kasus. Bentuk kekerasan yang paling banyak terjadi adalah kekerasan fisik (Komnas, 2023).

Kekerasan yang dilakukan dalam pacaran seringkali tidak ditunjukkan dan biasanya disembunyikan oleh korban. Bahkan seringkali korban tidak menyadari jika dirinya telah mengalami kekerasan dalam pacaran (Nurislami & Hargono, 2014). Berdasarkan data yang diperoleh dari Catatan Tahunan Komisi Nasional Perempuan Tahun 2023 jenis kekerasan ranah personal berdasarkan usia yang mendominasi berada pada rentang 16-24 tahun. Usia ini mendominasi pada kasus kekerasan mantan pacar (KMP) dan kekerasan dalam pacaran (KDP/*dating violence*) (Komnas, 2023). Menurut Murray et al. (2016) usia 16 – 24 tahun merupakan masa yang memiliki risiko paling tinggi untuk menjadi korban kekerasan pasangan maka dari itu sangat penting untuk mencegahnya.

Menurut Wolfe & Feiring (2000) kekerasan dalam pacaran atau *dating violence* adalah bentuk perilaku yang berupa aktivitas melakukan kontrol dan dominasi terhadap pasangan baik yang dapat berbentuk kekerasan fisik, kekerasan seksual, ataupun kekerasan psikologis sehingga mengakibatkan terjadinya luka atau kerugian. Ketika *dating violence* terjadi, maka hal

tersebut dapat menghadirkan rasa sakit bagi pasangan yang menjalaninya (A. Y. Purnama et al., 2022). Kekerasan tidak hanya terjadi pada perempuan atau hanya pada laki-laki saja, meskipun perilaku kekerasan yang dilakukan oleh laki-laki pada perempuan lebih sering terjadi (Nurislami & Hargono, 2014). Meskipun telah banyak korban dari *dating violence* yang terjadi, namun beberapa orang masih tetap mempertahankan hubungannya dengan berbagai macam alasan seperti karena sebagian orang menganggap bahwa hal tersebut sudah menjadi konsekuensi dalam berpacaran (F. Purnama, 2016). Korban juga banyak yang tidak melaporkan atas tindakan *dating violence* yang dialaminya (A. Y. Purnama et al., 2022). Ditinjau dari sulitnya korban untuk memberitahu keadaannya kepada orang terdekat atau bahkan ketika mereka tidak menyadari bahwa dirinya sebagai korban dari perilaku *dating violence*, maka hal tersebut dapat terus berlanjut menimbulkan gangguan pada kesehatan tubuh dan mental individu (Nurislami & Hargono, 2014).

Oleh karena itu, *dating violence* tentunya memiliki dampak buruk bagi korban baik secara fisik, psikologis, seksual, dan sosial. Dampak psikologis yang dialami antara lain kecemasan, depresi, stres, sulit berkonsentrasi, merasa harga dirinya rendah, sulit tidur, bahkan menunjukkan tindakan bunuh diri (Wolfe & Feiring, 2000). Selain itu, penelitian Safitri & Sama'i (2013) mengenai dampak *dating violence* ditemukan bahwa korban *dating violence* mengalami gangguan psikologis yang sangat serius, tercatat ada beberapa bentuk gangguan psikologis yang dialami oleh korban *dating violence* salah satunya adalah gangguan kecemasan.

Hubungan romantis ketika berpacaran yang sehat merupakan hal paling terkait erat dengan kebahagiaan, harga diri, keamanan, kepuasan hidup, pencapaian tujuan pribadi, rasa hormat, dan kasih sayang (Divariani & Budisetyani, 2023). Pada saat seseorang menjalin hubungan pacaran maka hal itu dapat membantu dirinya ke arah positif salah satunya dalam proses pembelajaran. Ketika individu yang memiliki hubungan pacaran sedang berkuliah hal itu dapat memotivasi untuk menjadi lebih rajin ke kampus, menyelesaikan tugas dengan cepat, indeks prestasi kumulatif yang stabil (Rizaldy & Arifin, 2019), relasi semakin luas, mengisi waktu luang, perasaan aman, tenang, dan nyaman (Ekasari et al., 2019). Namun, disisi lain seseorang yang berpacaran akan mengalami dampak negatif berupa menghambat aktivitas apabila sedang bermasalah dengan pasangan (Rizaldy & Arifin, 2019), prestasi belajar menurun, relasi semakin terbatas jika pasangan membatasi pergaulan, stress (Ekasari et al., 2019), depresi kesepian, kecemasan yang berlebihan, tidak mempercayai diri sendiri, dan merasa bersalah (Divariani & Budisetyani, 2023).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *dating violence* adalah rasa cemas atau takut akan pengabaian dari orang lain akibat dari adanya pola asuh (*insecure attachment*) pada masa sebelumnya (Andayu et al., 2019). Menurut Spielberger (1972) kecemasan adalah bentuk respon emosional yang tidak menyenangkan terhadap ancaman nyata yang disertai dengan perubahan pada sistem saraf otonom dan pengalaman subjektif sebagai tekanan, ketakutan, dan kegelisahan. Kecemasan terbentuk karena adanya tekanan dari masalah-masalah yang bersifat emosional. Ketika dalam suatu hubungan salah satu pasangan mengalami kecemasan karena diabaikan atau kurangnya kenyamanan dengan berdekatan akan membawa orang lain untuk mengalami ketidakpuasan dalam sebuah hubungan. Individu-individu yang memiliki kecemasan akan merasa kesulitan dalam menikmati hubungan yang romantis karena mereka akan disibukkan dengan peningkatan konflik yang dirasakan sebagai ancaman terhadap stabilitas hubungan mereka (Riza, 2018).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apipin et al. (2022) terkait kekerasan dalam berpacaran dengan kecemasan pada remaja yang menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan antara perilaku kekerasan dalam berpacaran dengan tingkat kecemasan di

Universitas Widya Husada Semarang. Penelitian tersebut menyatakan bahwa perempuan yang paling rentan untuk menjadi korban kekerasan dalam pacaran. Kekerasan dalam pacaran yang dialami oleh mahasiswa tersebut berada dalam kategori tinggi yaitu berupa menampar, menjambak rambut, memukul, menendang, mendorong, menonjok, pelecehan seksual, melempar benda, membentak, memaki, menuduh, menghina, memfitnah, dan mempermalukan di depan umum dengan lisan menyebabkan tingkat kecemasan yang ringan seperti merasa ketakutan, khawatir, berdebar-debar, berpikir berlebihan, kehilangan minat dan gelisah.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu et al. (2012) terkait kekerasan dalam pacaran dan kecemasan remaja putri di Kabupaten Purworejo yang menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan antara kekerasan dalam pacaran dan kecemasan secara signifikan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa kekerasan yang paling banyak dilakukan adalah kekerasan seksual yang diikuti oleh kekerasan fisik, dan kekerasan emosi. Dijelaskan bahwa individu yang mengalami kekerasan dalam pacaran merasa menangis dan takut, membenci laki-laki, susah tidur, tidak mempercayai laki-laki, memiliki rasa curiga terhadap laki-laki baru yang ingin mendekat, dan keterpaksaan untuk melakukan hubungan seksual sehingga meninggalkan trauma yang mendalam.

Berdasarkan fenomena di atas yang mendasari penulis untuk mengetahui pengaruh kecemasan terhadap *dating violence* pada remaja akhir. Kedua variabel dipilih dan dikolaborasikan karena masih belum banyak diteliti, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *dating violence* apakah dipengaruhi oleh kecemasan yang dialami pada remaja akhir. Selain itu, penelitian ini diharapkan akan memberi sumbangan referensi serta wawasan di bidang psikologi klinis dan sosial terkait pengaruh kecemasan terhadap *dating violence* pada remaja akhir sehingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan mengenai kasus *dating violence* agar lebih menyadari dan memaknai kebahagiaan dalam hidup seseorang. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini meneliti pola kausalitas atau fungsi sebab akibat sedangkan penelitian sebelumnya mengukur derajat keeratan atau korelasi.

Dating Violence

Salah satu teori yang dapat menjelaskan terkait *dating violence* adalah teori *attachment*. Teori ini dicetuskan pertama kali oleh John Bowlby pada tahun 1983, ia menjelaskan bahwa *attachment* merupakan ikatan psikologis yang kuat antara anak dengan orang terdekat atau figur lekat seperti orang tua atau pengasuh (Tussey et al., 2021). Namun, seiring berjalannya waktu, figur lekat seorang anak yang mulanya berpusat pada orang tua atau pengasuhnya, di masa dewasa dapat berubah menjadi pada pasangannya (Bianita & Fitri, 2022). *Attachment* remaja dengan pasangan dalam relasi romantis sebagai sosok figur lekat disebut dengan *adult attachment* (Anday et al., 2019).

Dating violence adalah serangkaian sikap, perilaku, dan gaya hubungan dimana terdapat kontrol yang berlebih, kekerasan, ancaman, atau provokasi yang disengaja sehingga menimbulkan kerugian fisik, emosional, verbal, psikologis, dan seksual (Tarrío-Concejero et al., 2023). Terlepas dari jenis kekerasan yang terjadi dalam hubungan pacaran, adanya kekerasan tersebut biasanya untuk mempertahankan kekuasaan dan kendali pelaku atas korban untuk menguasai dan memanipulasi. Selain itu, pasangan seringkali bertindak kekerasan sebagai salah satu cara untuk penyelesaian konflik dalam hubungan pacaran (Grace et al., 2018).

Kekerasan dalam pacaran atau *dating violence* adalah bentuk perilaku yang berupa aktivitas melakukan kontrol dan dominasi terhadap pasangan baik yang dapat berbentuk kekerasan fisik, kekerasan seksual, ataupun kekerasan psikologis sehingga mengakibatkan terjadinya luka atau kerugian (Wolfe & Feiring, 2000). Scott & Straus (2007) mendefinisikan *dating violence* sebagai pemanfaatan kekerasan untuk mendapatkan dan mempertahankan kontrol terhadap pasangannya. Berbagai macam tindakan digunakan seperti rayuan dan ancaman bahkan desakan fisik seperti memukul atau menendang pasangannya.

Aspek Dating Violence

Scott & Straus (2007) menyebutkan bentuk dari *dating violence* yang terdiri dari tiga aspek, yaitu 1) Kekerasan emosional (*emotional abuse*) merupakan tindakan ancaman yang dilakukan oleh pelaku kepada korban sehingga berpengaruh terhadap kesehatan mental seperti mempermalukan, membandingkan, menghina, merendahkan, dan mengkritik terus menerus. 2) Kekerasan fisik (*physical abuse*) merupakan tindakan yang menyebabkan korban terluka secara fisik seperti menendang, memukul, dan menampar. 3) Kekerasan seksual (*sexual abuse*) merupakan tindakan secara memaksa untuk melakukan aktivitas seksual tanpa adanya persetujuan dari pasangan yang diajak.

Sedangkan menurut Wolfe et al. (2001) menjelaskan aspek mengenai *dating violence* yang sesuai dengan dimensi pada alat ukur penelitian yang terdiri dari enam, yaitu 1) Kekerasan fisik merupakan penguasaan yang dilakukan oleh pelaku atas korban seperti meninju, memukul, dan mendorong. 2) Perilaku mengancam merupakan tindakan yang membuat pasangan merasa terancam dengan menakut-nakuti baik secara psikologis, fisik, maupun seksual. 3) Kekerasan seksual merupakan tindakan pelaku ketika mengontrol korban untuk melakukan aktivitas seksual seperti berhubungan intim, mencium, menyentuh dengan hasrat seksual yang dilakukan tanpa ada persetujuan dari pasangan atau secara terpaksa. 4) Kekerasan relasional merupakan tindakan untuk mengontrol aktivitas sosial atau merusak hubungan antara pelaku dengan korban maupun korban dengan orang lain. 5) Kekerasan verbal dan emosional merupakan tindakan menertawakan atau mengejek, menyatakan kesalahan yang terjadi di masa lalu, menyalahkan dan membuat pasangan cemburu atau marah yang merujuk ke psikologis pasangan. 6) Resolusi konflik merupakan indikator yang digunakan untuk melihat cara seseorang menyelesaikan masalah ketika terjadi konflik *dating violence*.

Faktor Yang Mempengaruhi Dating Violence

Beberapa faktor yang mempengaruhi *dating violence* menurut Erna Mesra et al. (2014) yaitu 1) Minimnya pengetahuan mengenai kekerasan dalam pacaran. Pengetahuan mengenai konsep dan tujuan pacaran yang sehat adalah tidak saling menyakiti dan mengenal batasan-batasan dalam berpacaran, sehat secara psikis, fisik, sosial, maupun seksual. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka akan dapat terhindar dari perilaku kekerasan baik yang dilakukan oleh teman maupun orang terdekat/pacar. 2) Teman sebaya. Hal ini dapat menyebabkan adanya pergaulan bebas yang menjadi acuan tingkah laku dalam suatu kelompok/pertemanan sehingga gaya berpacaran teman sebaya oleh remaja menjadi beragam model. 3) Pola asuh/kelekatan orang tua. Jika orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar (keamanan, kenyamanan, dan perlindungan) maka yang terjadi akan memunculkan rasa tidak aman, adanya kekhawatiran, serta kurangnya kemampuan untuk meregulasi emosi. Rasa tidak aman yang diakibatkan dari pola asuh ini disebut juga *insecure attachment*. *Insecure attachment* dibagi menjadi dua yaitu *avoidance* dan *anxiety*, individu dengan *anxiety* atau kecemasan cenderung melakukan upaya yang berlebihan untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Selain itu, rasa takut akan

ditinggalkan dan kehilangan menjadi pemicu seseorang tidak mampu membedakan realita dengan tindakan meenyimpang seperti kekerasan (Bartholomew & Horowitz, 1991).

Kecemasan

Aqobah & Rhamadian (2022) mendefinisikan kecemasan sebagai salah satu *symptom* kejiwaan yang disebabkan oleh dorongan emosional maupun fisik yang mengakibatkan emosi atau perasaan negatif terhadap seseorang seperti rasa takut dan gelisah. Kecemasan dapat terjadi kapan dan dimana saja biasanya terjadi ketika seseorang sedang dihadapkan pada suatu keadaan atau masalah tertentu. Kecemasan bertujuan untuk mekanisme yang melindungi ego karena kecemasan memberi tanda kepada tubuh bahwa terdapat ancaman atau bahaya apabila tidak diberikan tindakan yang tepat maka ancaman atau bahaya tersebut akan meningkat hingga ego dapat dikalahkan (Ilsya & Komarudin, 2019).

Menurut Armasari et al. (2013) kecemasan adalah suatu permasalahan psikologis yang ditunjukkan dengan rasa khawatir karena persepsi negatif seseorang terhadap situasi atau objek tertentu serta merupakan bentuk kekhawatiran, kegelisahan, dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas. Kecemasan berhubungan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya (Maharani et al., 2021). Kecemasan merupakan kondisi keadaan khawatir yang mengeluh bahwa hal yang buruk akan terjadi (Mardiana, 2017). Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Aye et al. (2021) bahwa kecemasan adalah bagian dari gaya emosi seseorang yang terjadi karena rasa terancam oleh sesuatu baik objek maupun situasi tertentu.

Aspek Kecemasan

Zung (1971) mencetuskan skala kecemasan yang terdiri dari 20 aspek diantaranya adalah 1) cemas merupakan situasi yang menjelaskan perasaan negatif dengan ditandai oleh gejala somatik. 2) Takut merupakan perasaan ketika terdapat ancaman yang membahayakan di hadapan kita. 3) Panik merupakan kondisi fisiologis yang membahayakan pada diri manusia sehingga menyebabkan kecemasan. 4) Disintegrasi mental merupakan kondisi ketika individu merasa kehilangan dirinya sendiri. 5) Khawatir atas masa depan merupakan sistem berulang secara mental dan kognitif yang menyebabkan pemikiran yang berulang mengenai masa depan. 6) Gemetar merupakan kondisi ketika badan secara mendadak tanpa alasan medis yang mendasarinya. 7) Sakit pada bagian tubuh tertentu merupakan terdapat infeksi otot atau rasa sakit pada bagian tertentu hingga rasa sakit pada dada. 8) Mudah lelah merupakan kondisi ketika seseorang merasa trauma dan terbayang kejadian yang mereka alami. 9) Merasa gelisah merupakan kondisi ketika seseorang menunjukkan perilaku yang gelisah tanpa sadar sehingga tidak dapat duduk atau melakukan aktivitas dengan tenang. 10) Detak jantung lebih cepat merupakan kondisi dimana detak jantung berdenyut lebih dari 100 kali per menit sehingga menyebabkan seseorang merasa cemas. 11) Pusing merupakan kondisi ketika sakit dirasakan secara fisik khususnya pada kepala. 12) Merasa akan pingsan merupakan kondisi saat individu mengalami ketidaksadaran karena situasi tertentu. 13) Kesulitan bernapas merupakan kondisi ketika seseorang mengalami pernapasan yang tidak teratur disertai detak jantung yang cepat dan rasa sakit pada dada. 14) Kesemutan pada bagian tertentu merupakan kondisi ketika mengalami gangguan mati rasa pada bagian tubuh tertentu. 15) Gangguan pencernaan merupakan kondisi ketika tubuh mengalami mual, mulas, dan gangguan-gangguan lainnya. 16) Frekuensi buang air meningkat merupakan kondisi ketika seseorang mengalami kecemasan maka akan meningkatkan buang air secara lebih sering. 17) Banyak berkeringat merupakan kondisi ketika seseorang merasa tegang dan cemas biasanya ditandai dengan banyaknya keringat yang keluar. 18) Wajah memerah merupakan kondisi ketika seseorang merasa malu saat mengalami ketegangan pada situasi tertentu. 19) Insomnia merupakan kondisi ketika

seseorang mengalami cemas akan merasa sulit tidur karena banyak hal, dan 20) Mimpi buruk merupakan kondisi ketika seseorang merasa cemas maka akan termanifestasi pada mimpi.

Keterkaitan Kecemasan dengan *Dating Violence*

Perilaku *dating violence* dapat terjadi karena pengalaman buruk pada masa kanak-kanak seperti memiliki kualitas hubungan yang buruk dengan orang tua atau pengasuhnya (Dube et al., 2001). Selain itu, beberapa perilaku bermasalah seperti penggunaan alkohol, narkoba, dan pola asuh dengan kecemasan juga dapat menjadi penyebab adanya perilaku *dating violence* (Morris et al., 2017).

Pada dasarnya, setiap manusia dilahirkan ke dunia dengan membawa kebutuhan dasar yaitu keamanan, kenyamanan, dan perlindungan. Figur lekat seperti orang tua atau pengasuh yang dapat memenuhi kebutuhan dasar (keamanan, kenyamanan, dan perlindungan) baik secara psikologis maupun fisik pada masa kecil dapat membangun gaya kelekatan yang sehat untuk anak sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan meregulasi emosi dengan baik dan memiliki lingkungan yang sehat, sebaliknya jika figur tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam memenuhi kebutuhan dasar tersebut maka yang terjadi adalah munculnya rasa tidak aman, adanya kekhawatiran, serta kurangnya kemampuan untuk meregulasi emosi (Bianita & Fitri, 2022).

Teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan terkait perilaku *dating violence* adalah teori *attachment* yang dicetuskan oleh John Bowlby, *attachment* merupakan suatu ikatan psikologis yang terhubung kuat antara anak dengan figur lekatnya yaitu orangtua dan pengasuhnya (Andayu et al., 2019). Lebih lanjut dalam penelitian Bianita & Fitri (2022) Bowlby menyatakan bahwa manusia secara bawaan akan berupaya untuk terhubung dengan orang lain sehingga teori ini menjadi salah satu cara individu dalam memiliki konsep berhubungan memiliki dampak pada pembentukan hubungan yang berlangsung sepanjang hidup.

Figur lekat yang awalnya berpusat pada orang tua dapat berubah menjadi pasangannya saat anak telah dewasa (Bianita & Fitri, 2022). Bowlby menekankan pentingnya *attachment* dalam kehidupan manusia dan bagaimana pola pengasuhan pada masa kanak-kanak. Sikap yang diberikan oleh orang tua pun turut membangun relasi emosional yang bersifat afektif (Giddens & Bowlby, 1970). *Attachment* merupakan suatu pola yang dimiliki oleh manusia ketika menjalin hubungan yang lebih dekat. *Attachment* ini terbentuk dengan didasari oleh pengalaman seseorang di masa lalu pada saat masa pengasuhannya (Bianita & Fitri, 2022). Sehingga, *attachment* pada hubungan masa kecil dan bagaimana individu memaknai hubungannya dengan pasangan menjadi salah satu hal yang memungkinkan pada *attachment* yang dimiliki pada masa yang akan datang (Tussey et al., 2021).

Bartholomew (1990) membagi dua gaya *attachment* yaitu *secure attachment* dan *insecure attachment*. *Secure attachment* merupakan individu yang mendapatkan tiga kebutuhan dasar dengan baik yaitu keamanan, kenyamanan, dan perlindungan. Gaya ini mengembangkan pemikiran yang positif terhadap orang lain, mempunyai rasa saling percaya, konsep diri yang kuat, dan tidak ragu untuk berada dalam lingkungan sosialnya (Bianita & Fitri, 2022). Sedangkan *insecure attachment* adalah gaya kerja berpikir negatif individu yang berhak mendapatkan cinta dan perhatian dari orang lain (Ananda, 2022). Gaya ini memiliki kesulitan untuk manajemen konflik dengan baik sehingga memungkinkan untuk seseorang menyelesaikan konflik dengan melibatkan tindakan kekerasan (Lee et al., 2014).

Bartholomew & Horowitz (1991) membagi *insecure attachment* menjadi dua aspek yaitu *avoidance* dan *anxiety*. *Avoidance* memiliki ciri dengan kecenderungan menghindar dari orang

lain baik dalam hubungan romantis maupun pertemanan. Seseorang dengan pola ini akan mempertahankan independensi, kedekatan secara emosional, dan membuat jarak dengan orang lain (Bianita & Fitri, 2022). Sedangkan *anxiety* memiliki ciri dengan adanya perasaan takut akan ditinggalkan dan pengabaian dari orang lain termasuk pasangan dalam hubungan romantis (Bartholomew & Horowitz, 1991).

Seseorang dengan pola *anxiety* cenderung melakukan upaya yang berlebihan untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Rasa akan takut ditinggalkan dan kehilangan menjadi pemicu seseorang tidak mampu membedakan realita dengan tindakan menyimpang seperti kekerasan (Bianita & Fitri, 2022). Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Armasari et al. (2013) bahwa kecemasan merupakan suatu permasalahan psikologis yang ditunjukkan dengan rasa khawatir karena persepsi negatif seseorang terhadap situasi atau objek tertentu. Lebih lanjut Armasari et al. (2013) menyatakan jika kecemasan merupakan bentuk kekhawatiran, kegelisahan, dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas. Adanya pengaruh kecemasan terhadap *dating violence* karena individu yang diliputi rasa cemas akibat perasaan takut, khawatir, atau gelisah baik karena diabaikan, ditinggalkan, maupun hal lain yang belum tentu terjadi dapat meningkatkan tindakan menyimpang seperti kekerasan sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku kekerasan dalam pacaran.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

Terdapat pengaruh kecemasan terhadap *dating violence* pada remaja akhir.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dimana metode tersebut menggunakan angket dan data berupa angka, tabulasi, perhitungan-perhitungan dengan sejumlah metode analisis statistik yang hasilnya akan menjadi dasar untuk mengambil suatu kesimpulan (Zaluchu, 2020). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu dalam pengukuran variabel menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan remaja akhir yang berpacaran. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan tertentu dan melalui tahap *screening* yaitu 1) laki-laki maupun

perempuan berusia 18-22 tahun, 2) sedang menjalin hubungan pacaran, 3) melewati proses screening terlebih dahulu.

Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow dikarenakan banyaknya populasi yang tidak diketahui dan tidak terhitung (Achmad & Millaty, 2021). Populasi yang ditemukan sebanyak 291 orang dengan sampel yang digunakan dan lolos tahap *screening* sebanyak 204 orang. Sampel yang tidak memenuhi tahap *screening* sebanyak 87 orang tidak digunakan.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kecemasan dan variabel terikat (Y) yaitu *dating violence*. Penelitian pengaruh kecemasan terhadap *dating violence* ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat baik oleh individu maupun kelompok terkait suatu peristiwa sosial (Sugiyono, 2016).

Kecemasan merupakan perasaan negatif individu yang merasa terancam, takut, khawatir, dan gelisah dengan sesuatu yang tidak jelas akan terjadi. Skala kecemasan yang digunakan yaitu *Zung Self-Rating Anxiety Scale* yang digunakan oleh Syafiin (2022) berdasarkan aspek kecemasan yang dikemukakan oleh Zung (1971) yang berjumlah 20 item dengan tingkat validitas yaitu 0,284 – 0,678 serta nilai signifikan $< 0,5$ yaitu 0,000 dan reliabilitas 0,855. Namun, terdapat 1 item yaitu item 17 yang memiliki nilai validitas 0,060 dengan nilai signifikansi 0,393. Alat ukur ini merupakan jenis skala likert yang memiliki 5 pilihan jawaban yaitu (1) Tidak pernah, (2) Jarang, (3) Kadang-kadang, (4) Sering, dan (5) Selalu. Skor tertinggi pada skala ini menunjukkan bahwa individu memiliki kecemasan yang tinggi. Begitu pula sebaliknya skor terendah menunjukkan bahwa individu memiliki kecemasan yang rendah.

Dating violence merupakan bentuk perilaku dalam berpacaran yang melakukan tindakan kontrol dan ancaman secara berlebihan untuk mempertahankan, mengendalikan, serta mendapatkan kuasa sehingga menimbulkan kerugian baik fisik, verbal, emosional, psikologis, maupun seksual. Skala *dating violence* yang digunakan yaitu *Conflict in Adolescent Dating Relationships Inventory* yang diterjemahkan oleh Mardiah et al. (2020) berdasarkan enam aspek yang dikemukakan oleh Wolfe et al. (2001) dengan tingkat validitas yaitu 0,405 – 0,857 serta nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 dan nilai reliabilitas 0,977. Skala yang akan digunakan berjumlah 22 item dari lima aspek dikarenakan satu aspek lainnya (resolusi konflik) tidak termasuk bentuk perilaku kekerasan. Alat ukur ini merupakan jenis skala likert yang memiliki 4 pilihan jawaban yaitu (1) Tidak pernah, (2) Jarang, (3) Kadang-kadang, (4) Sering. Skor pada alat ukur ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai yang diperoleh berarti semakin sering individu melakukan dan mengalami *dating violence*. Sebaliknya, jika semakin rendah nilai yang diperoleh berarti semakin jarang individu melakukan dan mengalami *dating violence*.

Prosedur dan Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat tiga proses yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Tahap persiapan dilakukan dengan pengenalan masalah, melakukan pengkajian teoritis terhadap dua variabel yaitu kecemasan dan *dating violence* serta menyiapkan instrumen penelitian dari kedua variabel tersebut. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan peneliti menyebarkan skala kecemasan dan *dating violence* kepada partisipan. Skala disebarluaskan secara *online* dengan menggunakan *google formulir* melalui media sosial Whatsapp, Instagram,

dan Twitter dengan tujuan agar mudah diakses oleh responden dan mendapatkan data yang beragam. Tahap analisis data dilakukan dengan menganalisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS *for windows versi 25* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecemasan terhadap *dating violence* pada remaja akhir.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 204 responden dapat diamati pada data demografis di tabel berikut :

Tabel 1 Data Demografis

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Usia		
18 Tahun	6	2,9
19 Tahun	14	6,9
20 Tahun	22	10,8
21 Tahun	77	37,7
22 Tahun	85	41,7
Total	204	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	63	30,9
Perempuan	141	69,1
Total	204	100
Domisili		
Jawa Timur	68	33,3
Jawa Tengah	21	10,3
Jawa Barat	37	18,1
DI Yogyakarta	13	6,4
DKI Jakarta	24	11,8
Banten	11	5,4
Bali	3	1,5
Sumatera Selatan	6	2,9
Sumatera Utara	2	1,0
Sumatera Barat	1	0,5
Riau	5	2,5
Kalimantan Barat	1	0,5
Kalimantan Selatan	1	0,5
Kalimantan Timur	1	0,5
Sulawesi Selatan	7	3,4
Maluku	3	1,5
Total	204	100
Lama durasi menjalin hubungan		
1 – 6 bulan	46	22,5
7 – 12 bulan	55	27,0
>12 bulan	103	50,5
Total	204	100

Berdasarkan tabel di atas, data demografis hasil penelitian menunjukkan mayoritas subjek berusia 22 tahun sebanyak 85 orang dan perempuan menjadi subjek mayoritas yang berjumlah

141 orang, sedangkan subjek laki-laki berjumlah 63 orang. Domisili subjek paling banyak berada di Jawa Timur yang berjumlah 68 orang. Untuk lama durasi menjalin hubungan sebanyak 103 orang berada pada rentang >12 bulan.

Tabel 2 Analisis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecemasan	204	45	30	75	49,68	9,018
Dating Violence (P)	204	58	2	60	25,32	15,168
Dating Violence (K)	204	66	0	66	27,16	17,449
Valid N (listwise)	204					

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata rata kecemasan adalah 49,68, nilai rata-rata *dating violence* (P) adalah 25,32 dan nilai rata-rata *dating violence* (K) adalah 27,16. Nilai standar deviasi kecemasan sebesar 9,018 sedangkan *dating violence* (P) sebesar 15,168 dan *dating violence* (K) sebesar 17,449. Untuk skor total kecemasan adalah 45 dengan nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 75, sedangkan skor total *dating violence* (P) adalah 58 dengan nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 60 dan *dating violence* (K) adalah 66 dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 66. Selanjutnya data tersebut diolah kembali untuk menentukan kategorisasi skor dari setiap variabel kecemasan dan *dating violence* dengan tingkat tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3 Data Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase	Mean
Kecemasan	Tinggi	141	69,1	49,68
	Rendah	63	30,9	
Dating Violence (P)	Tinggi	69	33,8	25,32
	Rendah	135	66,2	
Dating Violence (K)	Tinggi	77	37,7	27,16
	Rendah	127	62,3	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kecemasan memperoleh subjek paling banyak dengan nilai kategori tinggi yaitu sebanyak 141 orang (69,1%). Sedangkan pada variabel *dating violence* (P) subjek paling banyak memperoleh nilai kategori rendah yang berjumlah 135 orang (66,2%) dan *dating violence* (K) subjek paling banyak memperoleh nilai kategori rendah yang berjumlah 127 orang (62,3%).

Sebelum melakukan uji hipotesis maka peneliti melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dengan melihat nilai skewness dan kurtosis dikarenakan metode ini cocok dan sesuai dengan kasus penelitian ini. Berdasarkan uji tersebut memperoleh hasil bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Adapun hasil uji dapat ditinjau pada tabel berikut:

Tabel 4 Uji Regresi Linear Sederhana Kecemasan dan Dating Violence

Variable	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	β		
Constant	0,827	0,103		-3,030	0,003
<i>Dating Violence</i> (P)	0,827	0,103	0,492	8,026	0,000
<i>Dating Violence</i> (K)	1,162	0,109	0,601	10,678	0,000
R	0,492	13,240			
Adjusted R ²	0,238				
R ²	0,242				
F	64,411				
Sig	0,000				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan analisis model regresi kecemasan secara signifikan mampu memprediksi *dating violence* (P) dengan $F(1,202) = 64,411$, $p < 0.01$. Varians *dating violence* (P) yang dapat dijelaskan oleh kecemasan adalah 49,2% ($R^2 = 0.492$) dengan persamaan regresi: $-15,763 + (0,827 * \text{Kecemasan})$, hal ini berarti bahwa kecemasan berpengaruh negatif terhadap *dating violence*. Lalu, menunjukkan pula pada kecemasan secara signifikan mampu memprediksi *dating violence* (K) dengan $F(1,202) = 64,411$, $p < 0.01$. Varians *dating violence* (K) yang dapat dijelaskan oleh kecemasan adalah 60,1% ($R^2 = 0.601$) dengan persamaan regresi: $-30,583 + (1,162 * \text{Kecemasan})$, hal ini berarti bahwa kecemasan berpengaruh negatif terhadap *dating violence*.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecemasan terhadap *dating violence*. Hal ini menunjukkan kecemasan yang dialami oleh remaja akhir mempengaruhi individu untuk melakukan perilaku *dating violence* serta kecemasan yang dialami oleh remaja akhir dipengaruhi dari adanya tindakan *dating violence*. Perilaku *dating violence* yang dilakukan oleh remaja akhir dipengaruhi salah satunya dengan kecemasan. Seseorang yang memiliki rasa cemas dan takut secara berlebihan terhadap pengabaian dari orang lain akibat dari adanya pola asuh yang tidak aman (*insecure attachment*) di masa sebelumnya cenderung melakukan upaya yang berlebihan untuk mendapatkan yang ia inginkan (Bianita & Fitri, 2022). Rasa cemas atau takut ditinggalkan dan kehilangan menjadi pemicu seseorang tidak mampu membedakan realita dengan tindakan menyimpang seperti kekerasan (Andayu et al., 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Matud et al. (2023) terkait kekerasan dalam pacaran dan kesehatan mental di masa dewasa menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kaitan gejala kecemasan dan insomnia yang lebih besar.

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai perilaku pelaku *dating violence* pada remaja akhir berada pada kategorisasi rendah sebesar 66,2%. Berdasarkan kategori tersebut dapat diartikan bahwa remaja akhir melakukan perilaku *dating violence* dalam bentuk kekerasan relasional, verbal, dan emosional. Pada penelitian ini, kecemasan yang diberikan terhadap perilaku pada pelaku *dating violence* pada remaja akhir memberikan pengaruh sebesar 49,2%. Selain itu, diketahui pula bahwa nilai korban *dating violence* pada remaja akhir berada pada kategorisasi rendah sebesar 62,3%. Berdasarkan kategori tersebut dapat diartikan bahwa remaja akhir masih

menerima atau mendapatkan perilaku *dating violence* dari pasangannya, namun tindakan *dating violence* yang dialami belum pada tahap yang berat seperti kekerasan fisik dan seksual melainkan berupa kekerasan relasional, verbal, dan emosional. Pada penelitian ini, kecemasan yang diberikan terhadap korban perilaku *dating violence* pada remaja akhir memberikan pengaruh sebesar 60,1%. Kategori rendah pada penelitian ini dapat diartikan dengan melihat hasil *screening* yang dilakukan sebelum subjek mengisi survei lebih lanjut. Oleh karena itu, sejalan dengan yang dinyatakan oleh Engel (2002) bahwa aspek kekerasan emosional biasanya merupakan awal mula terjadinya perilaku *dating violence*, kekerasan emosional lebih sulit untuk dihindari dan disadari karena individu menganggap hal ini sebagai suatu hal yang biasa karena dianggap bukan sebagai bentuk kekerasan.

Berdasarkan hasil kategori tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku *dating violence* pada remaja akhir rendah karena bentuk perilaku kekerasan yang banyak terjadi adalah kekerasan relasional, verbal, dan emosional bukan dalam bentuk kekerasan yang berat seperti kekerasan fisik dan seksual. Hal ini sejalan dengan Wijono et al. (2020) yang menyatakan bahwa *dating violence* dimulai dari tindakan *overprotective* dari pelaku seperti memberikan perhatian yang berlebihan pada korban, melarang korban untuk bergaul terutama terhadap lawan jenis, dan menemani kemanapun korban pergi. Selain itu, perilaku *dating violence* kepada kategori tinggi menurut Apipin et al. (2022) menyatakan bahwa *dating violence* pada kategori tinggi berarti bahwa individu menunjukkan bentuk tindakan *dating violence* seperti melakukan kekerasan fisik yang berat terhadap pasangan dan memaksa pasangan untuk melakukan aktivitas seksual.

Usia 16 hingga 24 tahun merupakan usia yang rawan mengalami kejadian *dating violence* dimana usia tersebut tergolong pada usia remaja akhir (Dwiastuti, 2018). Lebih lanjut, Andayu et al. (2019) menyatakan bahwa *dating violence* banyak terjadi pada remaja akhir dikarenakan pada tahap tersebut remaja akhir menganggap menjalin suatu hubungan romantis (berpacaran) sebagai hal yang serius dan penuh dengan adanya tekanan. Maka dari itu memungkingkan bagi remaja untuk melakukan tindakan *dating violence* akibat dari tekanan yang muncul selama proses berpacaran. Hubungan pacaran yang di dalamnya terjadi kekerasan baik kemudian akan berakhir ataupun tetap bertahan akan menimbulkan rasa kecewa, sakit hati, marah bahkan dendam. Selain itu, *dating violence* yang dialami oleh remaja juga dapat memberikan pengaruh yang cukup serius terhadap kesehatan mental, emosional, dan perkembangan remaja pada tahap selanjutnya (Ginting & Sakti, 2015). Sesuai dengan sebuah penelitian terhadap mahasiswa ditemukan hasil bahwa yang menjadi korban *dating violence* secara signifikan lebih mungkin melaporkan bahwa mereka mengalami ketakutan dan kecemasan (Callahan et al., 2003).

Seseorang yang menjadi korban *dating violence* biasanya tidak menyadari bahwa dirinya telah menjadi seorang korban kekerasan dalam pacaran. Hal ini karena seorang korban merasa jika hal tersebut merupakan masalah pribadi sehingga sangat sedikit korban yang melapor (Putriana, 2018). Ketika seseorang memutuskan keluar dari hubungan yang penuh dengan kekerasan, hal ini bukan berarti suatu perjuangannya berhenti sampai disitu. Korban yang berhasil untuk keluar meninggalkan hubungan tersebut maka yang selanjutnya akan dihadapi adalah trauma serta kesakitan yang telah dialami selama berada di situasi hubungan tersebut (Natasya & Susilawati, 2020). Oleh karena itu, *dating violence* tentunya memiliki dampak buruk bagi korban baik secara fisik, psikologis, seksual, dan sosial. Dampak psikologis yang dialami antara lain kecemasan, depresi, stres, sulit berkonsentrasi, merasa harga dirinya rendah, sulit tidur, bahkan menunjukkan tindakan bunuh diri (Wolfe & Feiring, 2000). Selain itu, penelitian Safitri & Sama'i (2013) mengenai dampak *dating violence* ditemukan bahwa korban *dating violence* mengalami gangguan psikologis yang sangat serius, tercatat ada beberapa bentuk gangguan psikologis yang dialami oleh korban *dating violence* salah satunya adalah gangguan kecemasan.

Terdapat beberapa situasi yang membuat korban *dating violence* kurang memahami konsep kekerasan sehingga dapat memungkinkan seseorang tidak menyadari perilaku kekerasan yang dilakukan oleh pasangan terhadap dirinya dan menganggap tindakan tersebut merupakan sesuatu yang wajar (Yuniarramah et al., 2022). Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Rusyidi & Hidayat (2020) pencegahan terhadap tindakan *dating violence* dapat dilakukan dengan cara sosialisasi, edukasi, kampanye, dan/atau pelatihan yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai *dating violence* serta dampaknya, hubungan interpersonal yang sehat seperti saling menghargai dan yang setara antara laki-laki dan perempuan, mengembangkan norma-norma kesetaraan gender serta menciptakan kesadaran untuk mengembangkan sikap anti kekerasan juga perlu diinformasikan dan dilatihkan pada kalangan remaja dan orang tua, termasuk kepedulian untuk mencegah terjadinya perilaku *dating violence* di lingkungan teman sebaya dengan cara melaporkan ke orang yang lebih profesional seperti guru jika terjadi di lingkungan sekolah.

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan seperti pengambilan data yang dilakukan secara online dengan mengisi melalui *google formulir* sehingga informasi yang diperoleh tidak mampu digali lebih dalam dan tidak dapat dipastikan subjek yang tidak terkait dengan penelitian ikut mengisi *google formulir* tersebut. Selain itu, penelitian meneliti antara pengaruh kecemasan dengan *dating violence*, dimana kecemasan ini hasil dari terbentuknya pola asuh tidak aman atau pengalaman yang buruk sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Sehingga, diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti terkait variabel yang sama dengan dengan menambahkan variabel pola asuh/kelekatan tidak aman, serta peneliti selanjutnya juga dapat meneliti variabel yang sama dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Simpulan dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima dengan adanya pengaruh kecemasan terhadap *dating violence*, sehingga hasil penelitian yang telah diperoleh menjelaskan bahwa semakin tinggi kecemasan semakin tinggi pula *dating violence* pada remaja akhir, begitu pula sebaliknya.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu menggambarkan seberapa besar pengaruh yang diberikan kecemasan terhadap *dating violence* pada remaja akhir sehingga menunjukkan individu yang cemas cenderung untuk melakukan dan mengalami *dating violence*. Oleh karena itu, diharapkan untuk mereka dapat mengelola kecemasan dengan bercerita kepada orang terdekat. Selain itu, jika dirasa hal tersebut kurang membantu maka diharapkan untuk mengunjungi tenaga ahli seperti psikolog atau psikiater agar tidak menyebabkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain. Karena pada penelitian ini mampu membuktikan bahwa kecemasan dapat berakibat dari adanya tindakan *dating violence* sehingga dengan kesadaran diri yang penuh untuk mampu mencari pertolongan agar mampu menciptakan hubungan yang baik dan sehat dengan pasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H. S., & Millaty, M. (2021). Atribut yang menjadi pertimbangan konsumen terhadap minuman kemasan mengandung ekstrak jahe (zingiber afficanate) di Kabupaten Sleman. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 22(2), 114–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jdse.v22i2.6442>
- Agustin, T. H., & Pertiwi, Y. W. (2023). Kecemburuan dan perilaku dating violence pada mahasiswa. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(5), 397–405.
- Agustriyana, N. A. (2017). Fully human being pada remaja sebagai pencapaian perkembangan identitas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.244>
- Ananda, P. Z. (2022). Hubungan antara kelekatan tidak aman dengan komitmen pada dewasa awal yang berpacaran di Surabaya. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i1.206>
- Andayu, A. A., Rizkyanti, C. A., & Kusumawardhani, S. J. (2019). Peran insecure attachment terhadap kekerasan psikologis dalam pacaran pada perempuan remaja akhir. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 181–190. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.5231>
- Angela, I., & Ariela, J. (2021). Pengaruh dimensi attachment avoidance dan anxiety terhadap kualitas hubungan berpacaran dewasa muda. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.24843/jpu.2021.v08.i01.p04>
- Apipin, Mariyati, & Tamrin. (2022). Kekerasan dalam berpacaran dengan kecemasan pada remaja. *Jurnal Keperawatan*, 14(4), 1135–1142.
- Aqobah, Q. J., & Rhamadian, D. (2022). Dampak kecemasan (anxiety) dalam olahraga terhadap atlet. *Journal of Sport Science and Tourism Activity (JOSITA)*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52742/josita.v1i1.15433>
- Armasari, A. K. D., Nym, D., & Sulastri, M. (2013). Penerapan model konseling behavioral dengan teknik desensitisasi sistematis untuk meminimalisasi tingkat kecemasan dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII A2 SMP Negeri 2 Sawan tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling Undiksha*, 1(1), 24–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jibk.v1i1.900>
- Aye, S., Wijono, S., & Hunga, A. I. R. (2021). Pola kecemasan perempuan penyintas kekerasan dalam pacaran: Kajian perspektif behavioral. *Jurnal Psikologi Konseling*, 19(2), 1136–1150. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/konseling.v19i2.30474>
- Ayu, S. M., Hakimi, M., & Hayati, E. N. (2012). Kekerasan dalam pacaran dan kecemasan remaja putri di Kabupaten Purworejo. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*, 6(1). <https://doi.org/10.12928/kesmas.v6i1.1067>
- Bartholomew, K. (1990). Avoidance of intimacy: An attachment perspective. *Journal of Social and Personal Relationships*, 7(2), 147–178. <https://doi.org/10.1177/0265407590072001>
- Bartholomew, K., & Horowitz, L. M. (1991). Attachment styles among young adults: A test of a four-category model childhood attachment and internal models. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61(2), 226–244.

<https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.61.2.226>

- Bianita, W., & Fitri, S. (2022). Profil attachment style remaja yang mengalami kekerasan berpacaran di SMA Negeri Se-DKI Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 93–101.
- Bimper. (2020). *Perilaku pacaran dan seksual remaja Indonesia*. <https://bimbinganperkawinan.kemenag.go.id/perilaku-pacaran-dan-seksual-remaja-indonesia/>
- Callahan, M. R., Tolman, R. M., & Saunders, D. G. (2003). Adolescent dating violence victimization and psychological well-being. *Journal of Adolescent Research*, 18(6), 664–681. <https://doi.org/10.1177/0743558403254784>
- Divariani, P., & Budisetyani, I. G. A. P. W. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi remaja pasca dating violence: Sebuah studi literatur. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 7(1), 113–124. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v7i1.6086>
- Dube, S. R., Anda, R. F., Felitti, V. J., Chapman, D. P., Williamson, D. F., & Giles, W. H. (2001). Childhood abuse, household dysfunction, and the risk of attempted suicide throughout the life span: Findings from the adverse childhood experiences study. *Jama*, 286(24), 3089–3096. <https://doi.org/10.1001/jama.286.24.3089>
- Dwiastuti, I. (2018). Kecenderungan depresi pada individu yang mengalami kekerasan dalam pacaran. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 10(2), 79–90. <http://journal.umg.ac.id/index.php/psikosains/article/view/231>
- Ekasari, M. F., Rosidawati, & Jubaedi, A. (2019). Pengalaman pacaran pada remaja awal. *Jurnal Wahana Inovasi*, 8(1), 1–7.
- Engel, B. (2002). *The emotionally abusive relationship: How to stop being abused and how to stop abusing*. John Wiley & Sons.
- Giddens, A., & Bowlby, J. (1970). Attachment and Loss, Volume 1: Attachment. *The British Journal of Sociology*, 21(1), 111–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/588279>
- Ginting, T. I., & Sakti, H. (2015). Dinamika pemaafan pada remaja putri yang mengalami kekerasan dalam pacaran. *Jurnal Empati*, 4(1), 182–187. <https://media.neliti.com/media/publications/89984-ID-dinamika-pemaafan-pada-remaja-putri-yang.pdf>
- Grace, S., Pratiwi, P. C., & Indrawati, G. (2018). Hubungan antara rasa percaya dalam hubungan romantis dan kekerasan dalam pacaran pada perempuan dewasa muda di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 5(2), 169–186. <https://doi.org/10.24854/jpu02018-183>
- Hutami, G. R., Susilo, A. T., & Suryawati, C. T. (2022). Tingkat kekerasan dalam pacaran ditinjau berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.20961/jpk.v5i2.54258>
- Ilsya, M. N. F., & Komarudin. (2019). Hubungan antara kecemasan dengan performa atlet pada cabang olahraga bolabasket. *Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.5614/jskk.2019.4.1.4>
- Jailani, M., & Nurasiah. (2020). Fenomena kekerasan dalam berpacaran. *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies*, 1(1), 49–67.

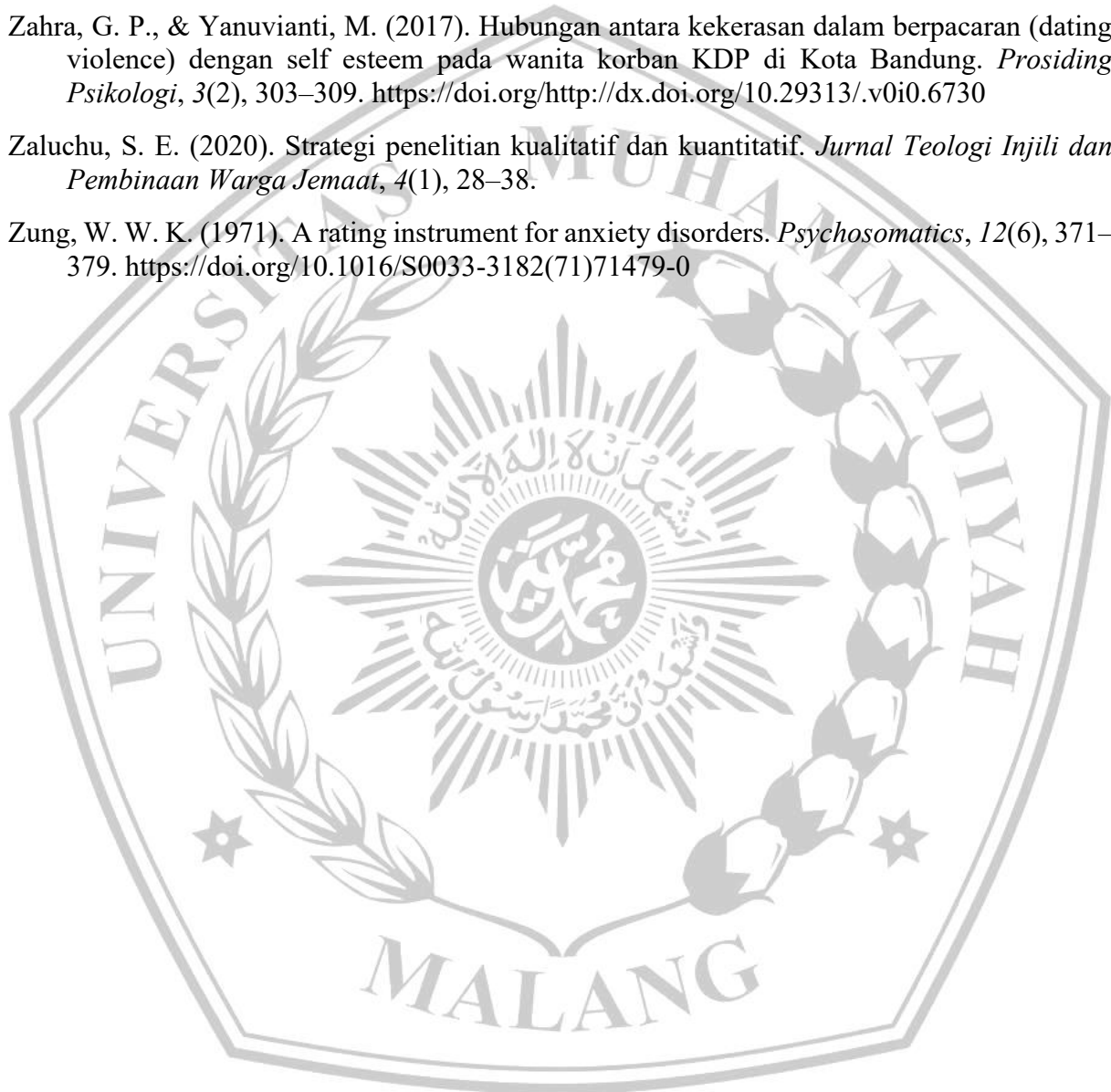
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/jgsims.v1i1.6445>

- Kamila, F. M., & Halimah, L. (2020). Hubungan self esteem dengan kekerasan dalam pacaran pada korban remaja putri di SMA Pasundan 7 Bandung. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 309–314. <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.22410>
- Komnas. (2023). *Catatan tahunan komnas perempuan tahun 2023*.
- Lee, M., Reese-Weber, M., & Kahn, J. H. (2014). Exposure to family violence and attachment styles as predictors of dating violence perpetration among men and women: A mediational model. *Journal of Interpersonal Violence*, 29(1), 20–43. <https://doi.org/10.1177/0886260513504644>
- Luo, X. (2021). Gender and dating violence perpetration and victimization: A comparison of american and chinese college students. *Journal of Interpersonal Violence*, 36(11–12), 5581–5607. <https://doi.org/10.1177/0886260518804168>
- Maharani, F. P., Karmiyati, D., & Widyasari, D. C. (2021). Kecemasan masa depan dan sikap mahasiswa terhadap jurusan akademik. *Cognicia*, 9(1), 11–16. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.15292>
- Mardiah, A., Satriana, D. P., & Syahriati, E. (2020). Peranan dukungan sosial dalam mencegah kekerasan dalam pacaran: Studi korelasi pada remaja di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.24854/jpu57>
- Mardiana, N. (2017). Peranan guru bimbingan dan konseling dalam upaya mengurangi tingkat kecemasan siswa menghadapi ujian nasional. *Sosio e-kons*, 9(2), 139. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i2.1945>
- Matud, M. P., Hernández-Lorenzo, D. E., Fortes, D., & Ibáñez, I. (2023). Dating violence and mental health in emerging adulthood. *Healthcare (Switzerland)*, 11(24), 1–18. <https://doi.org/10.3390/healthcare11243172>
- Mesra, E., Salmah, & Fauziah. (2014). Kekerasan dalam pacaran pada remaja putri di Tangerang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 2(1), 1–8.
- Morris, A. M., Mrug, S., & Windle, M. (2017). From family violence to dating violence: Testing the dual pathway model. In *Physiology & behavior* (Vol. 176, Nomor 12). <https://doi.org/10.1007/s10964-015-0328-7>.From
- Murray, C. E., King, K., & Crowe, A. (2016). Understanding and addressing teen dating violence: Implications for family counselors. *The Family Journal*, 24(1), 52–59. <https://doi.org/10.1177/1066480715615668>
- Natasya, G. Y., & Susilawati, L. K. (2020). Pemaafan pada remaja perempuan yang mengalami kekerasan dalam pacaran. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 169. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i3.9913>
- Nurislami, N. R., & Hargono, R. (2014). Kekerasan dalam pacaran dan gejala depresi pada remaja. *Jurnal Promkes*, 2(2), 173–185.
- Purnama, A. Y., Harsanti, I., & Astuti, D. K. (2022). Forgiveness dan subjective well-being pada individu yang mengalami dating violence. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.35760/arjwa.2022.v1i1.7298>
- Purnama, F. (2016). Kekerasan dalam pacaran pada remaja. *HARKAT: Media Komunikasi*

- Islam Tentang Gender dan Anak*, 12(2), 161–170.
<https://doi.org/10.15408/harkat.v12i2.7570>
- Putriana, A. (2018). Kecemasan dan strategi coping pada wanita korban kekerasan dalam pacaran. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 453–461.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i3.4663>
- Ramadita, M. (2012). Hubungan antara kecemasan dengan acceptance of dating violence pada diri perempuan dewasa muda korban kekerasan dalam pacaran di Jakarta. *Psikologi*.
- Riza, W. L. (2018). Asosiasi antara attachment styles dalam hubungan romantis pada relationship satisfaction (kepuasaan dalam suatu hubungan). *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(1).
<https://doi.org/10.36805/psikologi.v3i1.707>
- Rizaldy, A., & Arifin, Z. (2019). Perilaku seksual mahasiswa berpacaran studi kasus di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *jurnal sosialisasi pendidikan sosiologi-FIS UNM*, 3(2), 136–142. <http://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2376>
- Rusyidi, B., & Hidayat, E. N. (2020). Kekerasan dalam pacaran: Faktor risiko dan pelindung serta implikasinya terhadap upaya pencegahan. *Sosio Informa*, 6(2), 152–169.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2208>
- Safitri, W. A., & Sama'i. (2013). Dampak kekerasan dalam berpacaran (The Impact of Violence in Dating). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ*, 1(1), 1–6.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development: Perkembangan masa hidup edisi 13 jilid 1 (13)*. Erlangga.
- Scott, K., & Straus, M. (2007). Denial, minimization, partner blaming, and intimate aggression in dating partners. *Journal of Interpersonal Violence*, 22(7), 851–871.
<https://doi.org/10.1177/0886260507301227>
- Spielberger, C. D. (1972). Current trends in theory and research on anxiety. In *Anxiety*. ACADEMIC PRESS, INC. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-657401-2.50008-3>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syafiin, A. (2022). *Efektivitas terapi realita untuk menurunkan kecemasan pada penderita diabetes mellitus tipe 2*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tarriño-Concejero, L., García-Carpintero-Muñoz, M. de los Á., Barrientos-Trigo, S., & Gil-García, E. (2023). Dating violence and its relationship with anxiety, depression, and stress in young Andalusian university students. *Enfermería Clínica (English Edition)*, 33(1), 47–59. <https://doi.org/10.1016/j.enfcl.2022.07.004>
- Tussey, B. E., Tyler, K. A., & Simons, L. G. (2021). Poor parenting, attachment style, and dating violence perpetration among college students. *Journal of Interpersonal Violence*, 36(5–6), 2097–2116. <https://doi.org/10.1177/0886260518760017>
- Wijono, S., Hunga, A., & Perangin-Angin, S. (2020). *Decisions to stay or leave an abusive relationship: A case study research of dating violence in Salatiga, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-7-2019.2296395>
- Wolfe, D. A., & Feiring, C. (2000). Dating violence through the lens of adolescent romantic relationships. *SAGE Journals*, 5(4), 122–136.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1077559500005004007>

- Wolfe, D. A., Scott, K., Reitzel-Jaffe, D., Wekerle, C., Grasley, C., & Straatman, A. L. (2001). Development and validation of the conflict in adolescent dating relationships inventory. *Psychological Assessment, 13*(2), 277–293. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.13.2.277>
- Yuniarrahmah, E., Akbar, S. N., Zahra, N. A., Putri, F. R. P., & Simanullang, F. A. E. O. (2022). Analisis faktor-faktor penentu intensitas kekerasan dalam pacaran. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya, 335–353*.
- Zahra, G. P., & Yanuvianti, M. (2017). Hubungan antara kekerasan dalam berpacaran (dating violence) dengan self esteem pada wanita korban KDP di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi, 3*(2), 303–309. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.6730>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi penelitian kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat, 4*(1), 28–38.
- Zung, W. W. K. (1971). A rating instrument for anxiety disorders. *Psychosomatics, 12*(6), 371–379. [https://doi.org/10.1016/S0033-3182\(71\)71479-0](https://doi.org/10.1016/S0033-3182(71)71479-0)



Lampiran

Lampiran 1 Blueprint Skala Penelitian

Blueprint Skala Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)

No	Aspek	Aitem Favourable	Aitem Unfavourable
1.	Kecemasan	1, 2, 4, 5, 20	3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
Jumlah		5	15
Total		20	

Blueprint Skala Conflict in Adolescent Dating Relationships Inventory (CADRI)

No	Aspek	Aitem	Jumlah
1.	Kekerasan fisik	8, 25, 30, 34	4
2.	Perilaku Mengancam	5, 29, 31, 33	4
3.	Kekerasan Seksual	2, 13, 15	3
4.	Kekerasan Relasional	3, 20, 35	3
5.	Kekerasan Verbal dan Emosional	7, 9, 12, 17, 21, 24, 28, 32	8
Jumlah			22

Lampiran 2 Skala Penelitian Kecemasan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Rifah Amalia Islami, mahasiswi semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan Strata Satu (S1) Psikologi. Dengan demikian, saya mohon kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini.

Pada kuesioner ini terdapat 2 skala yang harus diisi seluruhnya dengan estimasi waktu pengerjaan ± 10 - 15 menit. Seluruh data yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu :

1. Laki-laki / Perempuan berusia 18-22 tahun
2. Memiliki pasangan (sedang berpacaran) setidaknya berjalan 6 bulan

Jika terdapat pertanyaan, kritik, atau saran silahkan Anda menghubungi kontak di bawah ini:

✉ email : rifahamalia@webmail.umm.ac.id

Saya ucapkan terima kasih kepada Anda atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini. Semoga kebaikan Anda akan dibalas oleh Allah SWT. dan selalu diberi kemudahan serta kelancaran dalam menjalani segala aktivitas.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui besar pengaruh kecemasan terhadap dating violence pada remaja akhir

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah partisipan dapat menambah wawasan terkait tindakan kekerasan yang terjadi ketika berpacaran dan dampaknya terhadap kesehatan mental

Risiko Penelitian

Penelitian ini mungkin akan memberikan risiko terhadap mengingat kembali terkait pengalaman Anda yang tidak menyenangkan ketika menjalin hubungan dengan pacar Anda

Keluhan Penelitian

Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan, Anda dapat menghubungi peneliti dan Anda dapat segera mendapatkan penanganan lebih lanjut

Informed Consent

Sebelum mengisi kuesioner penelitian mohon membaca persetujuan berikut:

1. Saya bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini dan saya telah membaca serta memahami kata pengantar
2. Saya menyadari bahwa partisipasi saya secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun
3. Saya memahami bahwa seluruh data yang saya berikan pada penelitian ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan bersifat rahasia
4. Saya dapat menghentikan partisipasi kapan pun yang saya inginkan
5. Penelitian ini tidak dipungut biaya atau **GRATIS**

SCREENING

Sebelum melakukan pengisian lebih lanjut, Anda diharapkan untuk memilih dari beberapa pernyataan berikut berdasarkan dari apa yang pernah Anda alami/lakukan selama menjalin hubungan.

Perilaku yang pernah Anda lakukan terhadap pasangan Anda pada saat menjalin hubungan

- Melakukan ancaman untuk menyakiti diri seperti memukul atau melempar pasangan Anda dengan sesuatu
- Melakukan tindakan untuk mempermalukan pasangan Anda terhadap teman-temannya
- Membatasi pergaulan/aktivitas pasangan Anda baik terhadap lawan jenis maupun sesama jenis dengan berlebihan seperti tidak boleh bermain setiap saat dengan temannya, tidak boleh mengobrol dengan lawan jenis
- Meminta secara paksa untuk melakukan hal intim seperti mencium, memeluk, menyentuh, dan sebagainya tanpa adanya persetujuan
- Melakukan kekerasan verbal seperti membentak, berkata kasar, menghina/merendahkan pasangan, dan menuduh
- Melakukan kekerasan fisik seperti memukul, mendorong, menjambak, menampar, menendang, dan mencekik

Perilaku yang pernah Anda alami dari pasangan Anda pada saat menjalin hubungan.

- Melakukan ancaman untuk menyakiti diri seperti memukul atau melempar Anda dengan sesuatu
- Melakukan tindakan untuk mempermalukan Anda terhadap teman-temannya
- Membatasi pergaulan/aktivitas Anda baik terhadap lawan jenis maupun sesama jenis dengan berlebihan seperti tidak boleh bermain setiap saat dengan temannya, tidak boleh mengobrol dengan lawan jenis
- Meminta secara paksa kepada Anda untuk melakukan hal intim seperti mencium, memeluk, menyentuh, dan sebagainya tanpa adanya persetujuan
- Melakukan kekerasan verbal kepada Anda seperti membentak, berkata kasar, menghina/merendahkan pasangan, dan menuduh
- Melakukan kekerasan fisik kepada Anda seperti memukul, mendorong, menjambak, menampar, menendang, dan mencekik

Identitas Responden

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Usia :

- 18 tahun
- 19 tahun
- 20 tahun
- 21 tahun
- 22 tahun

Domisili :

Lama durasi menjalin hubungan :

- 1 – 6 bulan
- 7 – 12 bulan
- > 12 bulan

Petunjuk Pengerjaan

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, **pilihlah salah satu pernyataan** yang sesuai dengan apa yang kamu rasakan **saat menjalin hubungan dengan pacarmu**.

Jawablah setiap pernyataan secara jujur karena tidak akan dinilai benar atau salah dan setiap data akan dirahasiakan.

No	Item	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sebagian Waktu	Hampir Setiap waktu
1	Saya merasa lebih gugup dan cemas dari biasanya				
2	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas				
3	Saya mudah marah atau panik				
4	Saya merasa seperti tubuh saya jatuh dan hancur berkeping-keping				
5	Saya merasa semuanya baik-baik saja dan tidak ada hal buruk akan terjadi				
6	Saya merasa kedua tangan dan kaki saya gemetar				
7	Saya terganggu oleh sakit kepala, nyeri leher atau nyeri otot				
8	Saya merasa lemah dan mudah lelah				
9	Saya merasa tenang dan dapat duduk dengan nyaman				
10	Saya merasa jantung saya berdebar-debar				
11	Saya sering mengalami pusing				
12	Saya sering pingsan atau merasa seperti pingsan				
13	Saya dapat bernafas dengan mudah				

14	Saya merasa jari-jari tangan dan kaki mati rasa dan kesemutan				
15	Saya terganggu oleh nyeri lambung atau gangguan pencernaan				
16	Saya sering buang air kecil				
17	Tangan saya biasanya kering dan hangat				
18	Wajah saya terasa panas dan kemerahan				
19	Saya mudah tertidur dan dapat istirahat malam dengan baik				
20	Saya mengalami mimpi buruk				

Lampiran 3 Skala Penelitian Dating Violence

Petunjuk Pengerjaan

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang menanyakan tentang segala hal **ketika terjadi perselisihan/konflik** dengan pacarmu. **Pilih salah satu jawaban dari masing-masing pernyataan (baik yang dilakukan kamu atau pacarmu)** yang sesuai dengan apa yang terjadi **mengenai hubungan kalian**.

Jawablah setiap pernyataan secara jujur karena tidak akan dinilai benar atau salah dan setiap data akan dirahasiakan.

Keterangan :

Tidak pernah = tidak pernah terjadi selama pacaran

Jarang = terjadi 1-2 kali selama pacaran

Kadang-kadang = terjadi 3-5 kali selama pacaran

Sering = terjadi 6 kali atau lebih selama pacaran

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
2	Saya menyentuhnya secara seksual ketika dia tidak menginginkan saya melakukannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia menyentuh saya secara seksual ketika saya tidak menginginkan dia melakukannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya berusaha mengadu domba temannya dengan dia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia berusaha mengadu domba teman saya dengan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya merusakkan atau mengancam untuk merusak sesuatu yang dia suka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	Dia merusakkan atau mengancam untuk merusak sesuatu yang saya sukai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Aku mengungkit tentang hal-hal buruk yang dia lakukan dimasa lalu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia mengungkit tentang hal-hal buruk yang saya lakukan dimasa lalu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya melemparkan benda padanya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia melemparkan benda pada saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya mengatakan sesuatu hanya untuk membuat dia marah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia mengatakan sesuatu hanya untuk membuat saya marah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Saya berbicara pada pasangan saya dengan suara dan nada yang kasar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia berbicara dengan saya menggunakan suara dan nada yang kasar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Saya memaksa dia untuk berhubungan seks ketika dia tidak ingin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia memaksa saya untuk berhubungan seks ketika saya tidak ingin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Saya mengancam dia dalam upaya untuk berhubungan seks dengan dia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia mengancam saya dalam upaya untuk berhubungan seks dengan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya menghina dengan kalimat-kalimat merendahkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia menghina saya dengan kalimat-kalimat merendahkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya mengatakan sesuatu kepada temannya tentang dia agar mereka membencinya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia mengatakan sesuatu kepada teman saya tentang saya agar mereka membenci saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Saya mengejek atau membuat dia malu di depan orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia mengejek atau membuat malu saya di depan orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya menyalahkan dia sebagai penyebab masalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia menyalahkan saya sebagai penyebab masalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Saya menendang, memukul, atau menonjok dia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia menendang, memukul, atau menonjok saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

28	Saya menuduhnya bermesraan dengan wanita/laki-laki lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia menuduh saya bermesraan dengan wanita/laki-laki lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Saya secara sengaja mencoba untuk menakut-nakutinya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia secara sengaja mencoba untuk menakut-nakuti saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Saya menamparnya atau menarik rambutnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia menampar saya atau menarik rambut saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Saya mengancam untuk menyakitinya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia mengancam untuk menyakiti saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Saya mengancam untuk mengakhiri hubungan dengan dia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia mengancam untuk mengakhiri hubungan dengan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Saya mengancam untuk memukul atau melemparnya dengan suatu benda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia mengancam untuk memukul atau melempar saya dengan suatu benda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Saya mendorong, mendesak, atau mengguncang dia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia mendorong, mendesak, atau mengguncang saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Saya menyebarkan isu-isu tentang dia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Dia menyebarkan isu-isu tentang saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 4 Penentuan Sampel

Penentuan sampel menggunakan rumus Lemeshow dapat diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2401}{25}$$

$$n = 96 \frac{1}{25}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil diatas ditemukan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 subjek yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 204 subjek.

Lampiran 5 Analisis Deskriptif

Variabel Kecemasan (X)

Variabel *Dating Violence P* (Y)

Variabel *Dating Violence K* (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X	204	45	30	75	49,68	9,018
Total Yp	204	58	2	60	25,32	15,168
Total Yk	204	66	0	66	27,16	17,449
Valid N (listwise)	204					

Lampiran 6 Kategorisasi Variabel Kecemasan (X)

Kategorisasi Kecemasan (X)

Kategori_Kecemasan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	141	69,1	69,1	69,1
	Rendah	63	30,9	30,9	100,0
	Total	204	100,0	100,0	

Lampiran 7 Kategorisasi Variabel Dating Violence (Y)

Kategorisasi *Dating Violence P* (P)

Kategori_DVp					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	69	33,8	33,8	33,8
	Rendah	135	66,2	66,2	100,0
	Total	204	100,0	100,0	

Kategorisasi *Dating Violence K* (K)

Kategori_DVk					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	77	37,7	37,7	37,7
	Rendah	127	62,3	62,3	100,0
	Total	204	100,0	100,0	

Lampiran 8 Uji Normalitas Data

Kecemasan (X)

Dating Violence P (Y)

Dating Violence K (Y)

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Total X	204	,066	,170	-,501	,339
Total Yp	204	,308	,170	-1,255	,339
Total Yk	204	,358	,170	-1,005	,339
Valid N (listwise)	204				

Lampiran 9 Uji Regresi Linear Sederhana

Kecemasan (X) dan *Dating Violence P* (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,556 ^a	,309	,306	12,640

a. Predictors: (Constant), Total X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14430,419	1	14430,419	90,318	,000 ^b
	Residual	32274,228	202	159,773		
	Total	46704,647	203			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18,274	4,672		-3,911	,000
	Total X	,892	,094	,556	9,504	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Kecemasan (X) dan *Dating Violence* K (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,664 ^a	,440	,438	13,085

a. Predictors: (Constant), Total X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27217,771	1	27217,771	158,960	,000 ^b
	Residual	34587,210	202	171,224		
	Total	61804,980	203			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-32,718	4,837		-6,765	,000
	Total X	1,225	,097	,664	12,608	,000

a. Dependent Variable: Total Y



Lampiran 10 Verifikasi Data



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/190/Lab-Psi/UMM/III/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rif'ah Amalia Islami
NIM : 202010230311468
Dosen Pembimbing : 1) Devina Andriyani, M.Psi
2)


Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /Perbaikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 3 Maret 2024
Petugas Cek


Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian

Data Demografi

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Domisili	Lama durasi menjalin hubungan
Subjek 1	1	4	5	2
Subjek 2	2	5	1	3
Subjek 3	2	5	1	3
Subjek 4	2	5	1	2
Subjek 5	2	3	15	2
Subjek 6	2	5	15	2
Subjek 7	2	5	12	3
Subjek 8	2	5	14	3
Subjek 9	2	4	1	3
Subjek 10	2	5	3	3
Subjek 11	1	3	15	2
Subjek 12	1	4	15	2
Subjek 13	2	3	1	3
Subjek 14	2	5	1	3
Subjek 15	2	4	1	3
Subjek 16	2	5	15	3
Subjek 17	2	3	1	2
Subjek 18	2	4	1	1
Subjek 19	2	4	6	1
Subjek 20	1	5	5	3
Subjek 21	2	5	2	2
Subjek 22	2	4	11	2
Subjek 23	2	4	2	1
Subjek 24	2	5	8	2
Subjek 25	2	4	2	1
Subjek 26	2	5	3	3
Subjek 27	2	5	5	2
Subjek 28	2	5	11	3
Subjek 29	1	5	1	1
Subjek 30	2	4	5	3
Subjek 31	2	4	3	3
Subjek 32	2	2	3	1
Subjek 33	2	5	1	2
Subjek 34	2	4	4	3
Subjek 35	2	4	16	1
Subjek 36	2	4	6	2

Subjek 37	2	4	1	3
Subjek 38	2	4	6	1
Subjek 39	2	5	16	3
Subjek 40	2	5	7	1
Subjek 41	1	5	1	2
Subjek 42	2	4	3	1
Subjek 43	2	4	1	1
Subjek 44	1	5	8	3
Subjek 45	2	4	1	2
Subjek 46	2	5	6	2
Subjek 47	2	2	16	2
Subjek 48	2	4	11	3
Subjek 49	1	4	5	2
Subjek 50	2	3	11	3
Subjek 51	2	4	3	1
Subjek 52	2	5	5	3
Subjek 53	2	4	1	3
Subjek 54	2	1	3	2
Subjek 55	2	5	4	2
Subjek 56	2	5	1	3
Subjek 57	2	4	5	1
Subjek 58	2	4	4	3
Subjek 59	2	5	3	1
Subjek 60	2	4	1	3
Subjek 61	2	5	1	2
Subjek 62	2	5	5	3
Subjek 63	2	4	4	2
Subjek 64	2	2	6	1
Subjek 65	2	4	2	3
Subjek 66	2	3	2	1
Subjek 67	2	2	3	1
Subjek 68	1	4	3	1
Subjek 69	2	4	2	3
Subjek 70	2	1	9	3
Subjek 71	2	4	5	1
Subjek 72	2	2	13	3
Subjek 73	2	2	5	3
Subjek 74	2	4	6	3
Subjek 75	2	4	10	1
Subjek 76	2	2	3	3
Subjek 77	2	5	3	3
Subjek 78	2	2	3	3

Subjek 79	2	2	8	3
Subjek 80	2	4	2	1
Subjek 81	2	3	3	1
Subjek 82	2	1	2	2
Subjek 83	2	4	3	3
Subjek 84	2	5	3	2
Subjek 85	2	2	3	3
Subjek 86	2	3	3	2
Subjek 87	2	4	4	3
Subjek 88	2	2	3	3
Subjek 89	2	4	3	3
Subjek 90	2	4	11	3
Subjek 91	2	4	1	2
Subjek 92	2	3	3	3
Subjek 93	2	5	4	1
Subjek 94	2	4	1	3
Subjek 95	2	3	1	1
Subjek 96	2	4	8	3
Subjek 97	2	4	1	2
Subjek 98	2	5	1	1
Subjek 99	2	5	2	2
Subjek 100	2	5	1	1
Subjek 101	2	2	3	3
Subjek 102	2	5	3	2
Subjek 103	2	3	1	3
Subjek 104	2	5	2	1
Subjek 105	2	4	5	2
Subjek 106	2	4	2	3
Subjek 107	2	4	3	3
Subjek 108	2	5	1	2
Subjek 109	1	5	5	3
Subjek 110	1	5	1	3
Subjek 111	1	5	1	2
Subjek 112	1	4	1	2
Subjek 113	1	1	1	1
Subjek 114	2	1	9	3
Subjek 115	1	3	5	3
Subjek 116	1	5	3	1
Subjek 117	2	4	6	3
Subjek 118	1	5	5	2
Subjek 119	1	5	5	3
Subjek 120	1	5	3	1

Subjek 121	1	5	7	1
Subjek 122	1	5	1	2
Subjek 123	1	5	6	3
Subjek 124	1	5	1	3
Subjek 125	1	4	3	2
Subjek 126	2	3	1	3
Subjek 127	1	4	2	2
Subjek 128	1	5	5	3
Subjek 129	1	4	5	3
Subjek 130	1	3	2	1
Subjek 131	1	4	8	3
Subjek 132	1	5	1	2
Subjek 133	1	5	1	3
Subjek 134	1	3	5	3
Subjek 135	1	4	1	1
Subjek 136	1	5	8	1
Subjek 137	1	1	4	1
Subjek 138	1	2	1	3
Subjek 139	1	4	1	3
Subjek 140	2	4	5	2
Subjek 141	1	5	1	1
Subjek 142	2	4	4	2
Subjek 143	1	5	2	3
Subjek 144	2	3	4	2
Subjek 145	2	5	1	3
Subjek 146	1	4	15	3
Subjek 147	1	4	3	3
Subjek 148	2	2	6	3
Subjek 149	2	4	2	3
Subjek 150	2	5	1	2
Subjek 151	1	3	3	2
Subjek 152	1	5	1	3
Subjek 153	1	5	15	3
Subjek 154	1	3	2	1
Subjek 155	1	5	1	3
Subjek 156	2	4	1	2
Subjek 157	2	5	1	1
Subjek 158	2	5	1	2
Subjek 159	2	5	1	2
Subjek 160	1	3	1	2
Subjek 161	2	5	6	3
Subjek 162	1	4	1	3

Subjek 163	1	4	1	3
Subjek 164	2	5	1	3
Subjek 165	2	4	1	2
Subjek 166	2	5	1	2
Subjek 167	2	5	1	3
Subjek 168	1	4	5	3
Subjek 169	2	5	7	3
Subjek 170	2	4	2	3
Subjek 171	1	5	1	3
Subjek 172	2	5	1	3
Subjek 173	2	4	6	2
Subjek 174	2	4	1	3
Subjek 175	1	5	1	3
Subjek 176	2	5	3	3
Subjek 177	1	5	4	3
Subjek 178	1	5	1	3
Subjek 179	2	5	1	3
Subjek 180	2	3	1	3
Subjek 181	1	5	4	2
Subjek 182	1	3	3	3
Subjek 183	1	4	5	2
Subjek 184	2	5	3	1
Subjek 185	2	4	3	3
Subjek 186	2	5	3	1
Subjek 187	1	5	1	3
Subjek 188	1	4	5	3
Subjek 189	2	4	1	1
Subjek 190	2	5	2	2
Subjek 191	1	5	3	3
Subjek 192	1	5	5	3
Subjek 193	2	4	4	3
Subjek 194	1	4	3	2
Subjek 195	1	4	3	2
Subjek 196	2	5	2	3
Subjek 197	2	5	4	3
Subjek 198	2	4	1	1
Subjek 199	2	4	1	3
Subjek 200	2	5	1	1
Subjek 201	2	4	1	3
Subjek 202	2	4	2	1
Subjek 203	2	5	2	1
Subjek 204	2	3	5	1

Kecemasan

K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7	K 8	K 9	K 10	K 11	K 12	K 13	K 14	K 15	K 16	K 17	K 18	K 19	K 20	Total X
3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	54
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	64
2	1	3	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	4	2	1	1	1	3	3	36
2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	47
1	1	4	1	2	1	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	4	2	3	2	42
2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	53
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	3	2	32
1	1	3	1	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	39
3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	1	2	2	4	2	4	2	2	2	54
3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	53
2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	31
2	3	4	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	36
2	2	3	1	3	1	1	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	1	4	2	44
2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	35
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	63
2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	1	2	2	4	2	2	4	1	49
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	36
3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	1	3	2	4	3	2	1	3	52
2	3	4	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	46
2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	2	3	1	3	3	44
2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	48
4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	52
3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	4	56
1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	39
3	4	4	2	3	3	3	4	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	3	3	58
2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	3	58
3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	52
3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	41
3	4	3	1	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	4	1	4	1	3	3	45
2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	49
4	4	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	1	3	3	4	1	2	2	3	58
2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	52
2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	4	2	2	3	2	41
2	3	2	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	4	1	1	4	1	4	1	44
4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	1	2	4	4	61
3	4	2	4	2	4	2	4	1	4	4	1	1	3	4	4	3	4	1	4	59
2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	2	2	40
2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	59
2	2	3	1	4	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	38

2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	45
4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	2	4	2	3	3	4	64
2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	42
2	4	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	4	3	2	1	3	46
2	2	3	1	3	3	4	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	3	42
2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	1	2	4	4	3	2	3	4	61
4	3	4	4	2	2	4	3	1	3	3	2	1	2	4	3	2	4	2	4	57
3	4	4	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	1	4	4	3	1	4	3	50
2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	1	4	1	2	4	4	1	3	2	51
3	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	1	4	55
2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	4	1	4	3	42
4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	50
3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	55
2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	50
2	2	3	2	3	1	2	4	3	4	4	1	1	2	1	2	1	1	3	2	44
2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	1	2	1	4	3	3	2	2	2	43
3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	58
3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
2	2	3	3	4	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	40
3	4	4	2	1	2	3	3	1	2	4	2	1	3	2	4	2	2	1	3	49
2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	49
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	49
3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	33
2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	29
2	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	41
2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	48
2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	53
2	1	4	2	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	3	1	1	34
2	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	1	1	3	1	2	4	1	2	1	38
1	2	3	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	4	1	2	3	2	39
3	2	2	1	2	2	3	4	1	2	4	1	1	2	2	4	1	1	1	2	41
3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	2	4	63
2	3	4	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	2	45
2	4	3	4	4	2	3	4	1	1	2	1	1	4	3	3	3	1	4	3	53
1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	1	36
3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	50
4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	2	1	4	4	3	65
4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	48
2	4	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	1	1	4	3	4	1	3	2	46
2	3	3	1	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	2	4	1	1	3	3	48
3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	1	2	2	4	3	3	3	2	3	56
2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	35

3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	4	4	1	2	3	3	56
3	2	4	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	3	1	3	2	40
3	2	3	1	2	2	3	4	1	3	4	2	1	1	1	2	3	3	2	2	45
2	3	3	1	3	1	1	4	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	3	46
1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	2	1	30
2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	40
3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	57
2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	3	3	1	1	3	3	40
1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	29
3	4	3	2	1	3	3	4	1	3	3	4	1	3	4	3	2	4	2	4	57
3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	1	2	3	48
2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	62
1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	4	2	1	2	34
4	3	3	4	2	3	4	4	1	3	3	1	1	3	4	3	1	3	1	3	54
2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	4	1	3	2	51
2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	38
4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	1	4	3	4	1	4	2	3	60
1	1	4	2	3	2	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	2	57
2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	46
3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	40
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	51
2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	1	3	2	39
2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	3	1	3	2	3	3	1	1	3	2	50
2	4	3	1	2	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	4	1	4	2	43
2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	34
2	2	3	1	3	2	1	2	1	4	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	38
3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	1	4	3	3	60
2	3	4	2	4	1	1	1	3	3	3	1	1	2	1	2	3	2	3	3	45
2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	51
2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	4	1	1	1	42
4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	65
2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	33
2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	41
4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	64
2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	2	1	2	3	3	54
2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	34
3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	1	3	2	4	3	3	1	4	59
3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	1	1	3	4	4	2	2	58
2	3	3	2	2	3	4	2	1	2	2	1	1	2	2	4	3	2	4	3	48
2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	53
3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	56
2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	2	40

3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	3	4	1	2	2	51
4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	3	1	1	2	1	4	1	3	1	3	51
2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	4	1	1	1	4	3	2	2	1	1	41
1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	30
2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	44
2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	35
2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	31
4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	1	1	2	4	3	2	4	3	3	54
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	1	2	39
3	1	4	2	4	4	2	3	2	4	4	1	3	3	1	3	1	2	2	4	53
2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	2	43
3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	2	60
2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	1	1	3	2	4	3	2	3	2	47
4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	1	2	1	2	3	4	1	3	1	51
2	2	3	1	2	2	4	4	1	2	4	1	1	2	3	4	3	1	3	2	47
3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	38
3	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	59
3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	52
4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	2	2	1	2	3	3	1	3	53
2	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	4	4	1	1	3	50
4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	1	3	3	3	1	2	3	2	55
2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	50
4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	4	3	1	4	2	50
3	4	2	1	4	2	4	4	2	2	4	1	2	2	3	4	4	3	4	2	57
2	1	2	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	3	4	1	3	3	38
2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	32
4	4	4	3	1	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	64
4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	66
2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	3	4	2	2	1	48
3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	54
3	2	4	2	3	3	4	1	2	1	2	4	1	2	1	3	3	4	3	3	51
3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	61
4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	64
3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	70
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	73
2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	60
3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	64
2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	61
3	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	62
3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	62

4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	67
2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	52
4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	53
2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	58
4	3	2	1	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	55
2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57
2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	54
3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	48
3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	1	3	3	54
2	3	4	1	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	4	55
2	4	3	1	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	56
2	3	2	1	3	1	3	4	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	4	53
3	4	2	1	2	2	3	4	1	2	4	3	3	1	3	2	3	1	3	4	51
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	58
3	4	3	1	2	2	1	4	3	3	2	1	3	1	2	3	3	1	2	2	46
2	3	4	1	3	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	39
2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	4	4	53
3	4	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	1	3	3	1	3	3	49
3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	39
3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	1	2	4	2	2	2	48
2	2	3	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	4	1	2	4	39
3	3	3	2	1	4	1	4	1	3	3	3	1	2	4	3	1	3	1	4	50
4	3	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	46
1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	35
2	3	2	1	2	2	3	4	3	1	3	2	2	2	1	3	3	1	3	4	47
4	2	3	1	3	1	2	3	3	1	4	1	2	2	3	2	3	1	2	2	45
3	2	3	3	3	1	3	4	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	4	4	50
4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	4	1	1	2	3	2	4	2	2	2	46
2	3	2	1	1	1	2	3	3	1	3	1	2	1	3	2	3	1	4	2	41
2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	1	4	3	2	52
2	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	1	3	4	44
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	47
2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	34
3	4	2	1	3	1	2	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	46
3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	2	2	3	4	3	1	3	3	3	59
2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	36
3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	65
3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	51
3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	47

Dating Violence (P)

D V2	D V3	D V5	D V7	D V8	D V9	DV 12	DV 13	DV 15	DV 17	DV 20	DV 21	DV 24	DV 25	DV 28	DV 29	DV 30	DV 31	DV 32	DV 33	DV 34	DV 35	Tot al Y
3	1	2	3	0	3	3	2	1	3	0	0	3	0	2	2	0	2	0	0	2	0	32
1	0	2	3	2	3	1	1	0	2	0	1	1	0	1	3	1	0	1	1	1	1	25
0	0	0	2	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	3	0	0	1	11
0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	2	3	0	3	1	3	0	25
0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	2	0	1	0	9
1	0	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	11
0	0	1	2	0	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7
1	2	2	3	1	3	2	0	0	2	2	2	2	1	2	3	0	1	3	0	2	2	36
1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	8
1	0	0	3	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	10
0	0	1	2	0	2	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	12
0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8
0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	9
0	0	2	3	2	3	2	0	0	0	0	0	3	0	2	3	0	0	1	0	0	0	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1	1	1	3	0	1	0	0	0	1	2	1	2	0	3	3	0	1	3	1	2	3	29
0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	2	0	2	2	0	1	3	2	1	0	19
2	1	1	2	0	2	2	2	2	2	0	0	2	0	2	2	1	1	2	0	1	0	27
0	0	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	0	1	0	11
3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	30
1	1	0	2	1	2	2	0	0	1	2	1	2	0	2	2	0	1	1	0	1	2	24
0	0	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	0	2	0	2	0	16
1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	29

2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	42
2	0	0	3	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	2	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	14
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	0	1	0	1	2	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	35
1	0	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	52
0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	9
0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	10
0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
1	0	2	0	0	3	1	0	0	0	1	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
0	0	2	3	0	2	1	0	0	1	0	1	2	0	0	2	3	0	1	2	0	1	2	0	2	2	2	24
0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6
2	1	2	1	2	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	39
0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	60
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	31
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	7
1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	32
1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	38
0	1	0	3	0	2	1	0	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	14
1	0	1	2	1	1	1	0	0	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	1	2	3	1	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	38
1	2	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	0	1	1	3	0	1	1	40
1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	29
1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	28
2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12

0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	9
0	0	0	3	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	13	
1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	11	
0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	
1	0	0	2	0	1	2	0	0	1	0	0	1	0	1	2	0	0	0	1	0	0	0	12	
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	6	
3	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	11	
1	0	0	3	0	2	2	0	0	3	0	0	3	0	2	1	0	0	1	2	0	0	0	20	
1	2	2	3	1	2	3	0	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	36	
2	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	2	1	0	1	0	1	0	1	17	
1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	44	
0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
1	2	2	2	2	3	2	0	0	3	3	2	3	0	3	3	2	2	3	1	3	1	3	45	
0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	1	0	0	0	0	9	
2	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1	0	1	10	
0	0	0	3	1	3	1	0	0	1	0	0	1	0	3	1	0	0	3	0	0	0	1	19	
2	0	0	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	14	
1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7	
2	0	1	3	0	2	1	0	0	1	0	0	3	0	2	2	0	0	3	0	1	1	1	22	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
0	0	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	14	
0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	2	0	1	0	0	9	
0	0	0	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	3	0	1	0	1	12	
1	0	1	3	0	2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	14	
2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
2	0	1	1	0	1	2	2	1	2	0	1	2	2	2	2	0	0	2	2	0	2	0	23	

1	1	2	3	2	3	2	3	2	0	0	2	2	2	2	0	1	1	0	0	2	1	1	0	0	2	1	2	0	29
2	0	1	2	0	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4
1	0	1	3	0	2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	1	1	0	0	3	1	0	0	15
0	0	1	3	1	3	3	0	0	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	0	2	1	1	0	2	1	1	1	2	31
2	1	2	3	0	1	2	0	0	1	1	1	1	2	0	0	3	1	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	2	25
2	0	0	3	1	3	2	1	0	1	0	1	0	2	0	0	0	2	0	0	3	0	2	0	3	0	1	0	0	21
0	2	0	2	0	3	1	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	2	0	0	1	0	2	0	1	0	0	1	18	
1	1	0	0	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	44
0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	0	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	32
3	2	1	3	0	1	1	2	0	2	0	2	1	3	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	29
1	2	2	3	0	3	0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	3	0	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	23
0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
2	3	3	3	0	3	2	0	0	2	2	0	3	0	3	0	3	3	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	32
0	0	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	5
0	0	0	1	0	1	2	1	0	1	0	1	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10
0	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
0	0	0	3	0	2	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	1	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	14
0	0	2	3	0	3	1	0	0	1	1	1	2	1	0	2	3	0	0	0	2	1	1	0	2	1	1	1	1	24
0	0	1	3	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	2	0	2	1	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	1	15
2	1	0	2	1	3	1	1	1	3	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	0	3	1	2	0	3	2	1	36
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
0	1	0	2	0	1	2	0	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	0	1	0	1	2	0	1	1	17
2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	2	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
0	0	1	3	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	2	1	0	0	2	1	2	0	0	15

0	0	2	2	3	3	1	0	0	3	1	0	3	0	3	0	3	3	3	1	2	0	0	0	30
2	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7
0	1	2	2	2	2	3	0	0	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
1	0	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	1	39
0	0	0	3	0	1	2	0	0	1	0	0	2	0	1	3	0	3	0	0	2	0	0	0	15
1	0	2	3	1	2	1	0	0	2	1	1	3	1	3	1	3	3	1	0	2	0	1	0	28
0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	2	0	0	0	8
0	0	1	1	0	3	1	0	0	0	0	0	2	0	2	3	0	3	0	0	0	2	0	0	15
0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	3	0	3	0	0	0	1	0	0	12
0	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7
1	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	22
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
1	3	2	3	2	3	1	0	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	45
1	1	1	3	0	2	3	0	0	3	0	1	3	0	1	3	1	3	1	0	3	0	1	2	29
2	3	1	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	48
3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	0	1	2	0	3	1	1	2	0	40
3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	50
0	3	2	3	2	3	2	1	0	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	47
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
1	2	3	2	3	2	3	0	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	48
2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	52
1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	49
2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	51
2	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	51
2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	51

Dating Violence (K)

D V2	D V3	D V5	D V7	D V8	D V9	DV 12	DV 13	DV 15	DV 17	DV 20	DV 21	DV 24	DV 25	DV 28	DV 29	DV 30	DV 31	DV 32	DV 33	DV 34	DV 35	Tot al Y
2	0	1	3	1	3	3	1	0	3	0	0	3	1	1	1	1	0	2	2	2	0	30
3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	54
2	2	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12
2	0	0	0	0	0	3	2	0	0	0	2	2	0	2	0	0	0	2	2	0	0	17
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
0	0	0	1	1	2	3	0	0	2	0	0	2	0	1	0	0	0	2	0	1	0	15
2	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
0	0	1	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	11
2	0	0	3	0	3	1	2	0	2	0	0	1	0	3	3	0	0	0	0	0	0	21
1	2	2	3	1	3	2	0	0	2	2	2	2	1	2	3	0	1	3	0	2	2	36
0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	7
1	0	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7
0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
0	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7
2	0	0	2	2	1	2	1	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	2	0	0	15
0	0	0	3	0	2	0	0	0	0	0	2	2	0	3	1	0	0	1	0	0	0	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	1	1	2	0	1	0	0	0	2	1	1	2	0	3	3	0	1	3	1	2	1	27
1	0	1	2	1	2	1	0	0	1	0	1	3	1	3	3	0	1	1	3	3	0	28
1	1	1	2	0	2	2	1	1	2	0	0	2	0	2	1	1	1	2	0	1	0	23
0	0	1	2	0	2	2	0	0	1	0	0	2	0	2	1	0	0	1	0	1	0	15
3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	30
3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	0	1	2	1	1	3	42
0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	10
2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26

3	0	1	2	0	3	1	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15
0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8
1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
0	2	2	3	2	1	2	0	0	0	2	1	0	3	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	20	
1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	
2	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	
0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
3	0	0	1	0	3	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
2	0	0	3	0	2	2	0	0	2	0	1	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	16	
2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	48	
2	0	1	0	0	2	2	0	0	0	0	1	0	1	3	0	0	2	0	0	0	0	0	0	14	
1	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	49	
0	0	0	1	1	3	1	0	0	0	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
2	2	2	2	3	3	2	0	0	3	2	3	0	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	46	
0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
2	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
2	1	3	1	2	1	0	1	1	1	3	0	1	0	3	0	1	1	2	3	1	2	3	1	31	
2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	6	
1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
2	0	0	3	0	3	1	0	0	0	0	2	0	2	1	0	0	2	0	0	2	0	0	0	16	
2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	45	
1	0	2	2	0	2	2	0	0	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	19	
1	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9	
0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	2	0	3	2	0	0	3	0	1	0	1	0	0	17	
3	1	0	2	0	1	1	2	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	49	
1	3	2	3	0	3	1	1	0	3	1	3	0	3	1	0	3	1	0	0	3	0	1	0	30	

0	1	1	2	1	2	1	1	0	0	2	1	2	2	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	19	
2	0	1	2	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	11	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
1	0	1	2	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10	
1	0	1	3	2	3	2	0	0	3	1	1	1	2	0	2	3	1	0	3	0	1	0	3	0	1	2	31
1	1	2	3	1	1	3	0	0	1	1	1	1	2	0	3	1	0	0	3	0	0	0	0	0	3	27	
2	0	1	3	1	3	2	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	1	0	24	
1	3	0	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	0	3	2	0	1	3	0	0	0	0	0	2	34	
1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	52		
0	2	0	2	1	0	1	0	1	0	1	0	2	1	2	0	1	2	1	2	1	0	0	0	0	1	20	
2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	27	
2	3	3	3	3	3	2	1	0	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	3	1	2	3	2	49	
3	3	3	3	0	3	0	0	0	2	0	2	0	3	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	24	
0	1	0	2	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	12	
2	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	22	
0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	12	
0	0	1	2	1	2	2	0	0	1	0	1	3	0	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	19	
0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	1	9	
0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	8	
0	2	1	3	1	2	2	0	0	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	34	
0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	9	
3	2	3	0	0	2	2	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	3	0	3	1	1	1	1	2	2	38	
1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
1	1	1	2	1	2	2	0	0	1	1	1	1	2	0	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2	1	24	
1	1	1	2	0	2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	2	0	0	1	0	1	0	1	0	0	16	
0	1	2	3	1	3	3	0	0	2	3	3	3	3	0	3	0	1	3	3	0	1	3	3	2	1	40	

1	0	2	0	2	1	1	0	0	2	1	0	2	0	3	1	1	0	3	0	0	0	0	20
1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
0	2	3	2	1	3	3	0	0	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	1	1	1	40
2	1	1	0	1	2	3	1	0	2	2	0	2	2	1	1	3	2	3	1	1	3	3	34
2	0	0	2	0	2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	12
3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	0	2	3	2	3	3	1	0	1	0	1	1	1	40
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5	
1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9	
0	0	3	2	2	0	2	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	0	3	3	1	0	31	
0	0	0	3	3	3	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	0	3	3	1	0	31	
0	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	
1	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	22	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	54	
1	3	3	3	1	3	2	2	1	0	2	2	0	0	3	3	1	2	1	1	1	2	39	
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	56	
2	2	3	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	0	2	40	
3	2	3	2	1	3	2	1	0	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	3	2	47	
2	1	2	3	2	3	2	1	0	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	47	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	51	
2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	52	
2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	1	50	
2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	51	
2	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	51	
2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	51	

1	3	3	2	2	1	2	0	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	38
3	2	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	43
0	2	1	3	1	2	1	0	1	2	1	3	1	2	1	2	1	0	3	2	2	1	3	3	33	
0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	2	0	2	1	16	16		
0	1	1	3	2	1	2	0	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	40	
3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	54	
1	2	2	2	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	2	24	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
0	1	2	2	3	2	1	0	0	1	2	2	1	0	2	1	0	0	2	3	1	0	2	3	26	
1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	



Lampiran 12 Validitas Skala Kecemasan

Correlations

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	Total X
K1 Pearson Correlation	1	.494*	.263**	.378**	.034	.353**	.312**	.382**	.137	.327**	.415**	.292**	.236**	.276**	.294**	.217**	-.084	.317**	.061	.351**	.575**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K2 Pearson Correlation	.494*	1	.212**	.370**	.131	.389**	.279**	.442**	.211	.230**	.342**	.349**	.277**	.276**	.362**	.336**	.025	.267**	.219**	.461**	.644**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K3 Pearson Correlation	.263**	.212**	1	.293**	.178*	.300**	.222**	.220**	.207**	.372**	.230**	.099	.117	.193**	.208**	.192**	-.071	.183**	.114	.251**	.454**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K4 Pearson Correlation	.378**	.370**	.293**	1	.111	.510**	.319**	.314**	.141	.363**	.287**	.376**	.178	.412**	.315**	.333**	-.139	.425**	.048	.321**	.614**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K5 Pearson Correlation	.034	.131	.178*	.111	1	.040	-.065	.020	.494**	.036	-.072	-.031	.330**	.098	-.012	.016	.233**	-.021	.343**	.086	.284**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K6 Pearson Correlation	.353**	.389**	.300**	.510**	.040	1	.476**	.419**	.103	.444**	.425**	.483**	.278**	.443**	.324**	.293**	-.176*	.521**	.034	.403**	.678**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K7 Pearson Correlation	.312**	.279**	.222**	.319**	-.065	.476**	1	.415**	.053	.167**	.422**	.301**	.118	.384**	.300**	.330**	-.112	.315**	.103	.213**	.536**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K8 Pearson Correlation	.382**	.442**	.220**	.314**	.020	.419**	.415**	1	.244**	.338**	.548**	.284**	.296**	.339**	.384**	.299**	-.011	.256**	.117	.443**	.652**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K9 Pearson Correlation	.137	.211	.207**	.141	.484**	-.103	.053	.244**	1	.142	.171	.038	.591**	.086	.070	.043	.237**	.029	.426**	.198**	.448**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K10 Pearson Correlation	.327**	.230**	.372**	.363**	.036	.444**	.167**	.338**	.142	1	.305**	.256**	.226**	.238**	.257**	.173**	-.112	.487**	.000	.311**	.529**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K11 Pearson Correlation	.415**	.342**	.230**	.287**	-.072	.425**	.422**	.548**	.171	.305**	1	.379**	.267**	.380**	.373**	.286**	-.063	.309**	.088	.326**	.621**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K12 Pearson Correlation	.292**	.349**	.099	.376**	-.031	.483**	.301**	.284**	.038	.256**	.379**	1	.208**	.371**	.272**	.304**	-.088	.510**	.027	.478**	.563**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K13 Pearson Correlation	.236**	.277**	.117	.178*	.330**	.278**	.118	.296**	.591**	.226**	.267**	.371**	1	.218**	.231**	.045	.280**	.243**	.424**	.330**	.673**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K14 Pearson Correlation	.276**	.276**	.193**	.412**	.098	.443**	.364**	.339**	.086	.238**	.380**	.371**	.218**	1	.272**	.281**	-.191**	.469**	.071	.331**	.569**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K15 Pearson Correlation	.294**	.362**	.208**	.315**	-.012	.324**	.300**	.384**	.070	.257**	.373**	.272**	.231**	.272**	1	.265**	-.089	.412**	.159**	.322**	.561**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K16 Pearson Correlation	.217**	.336**	.192**	.333**	.016	.293**	.330**	.299**	.043	.173	.286**	.304**	.045	.281**	.265**	1	-.132	.222**	.040	.202**	.452**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K17 Pearson Correlation	-.094	.035	-.071	-.139**	.233**	-.176*	-.112	-.011	.237**	-.112	-.053	-.088	.280**	-.191**	-.089	-.132	1	-.187**	.204**	-.023	.060
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K18 Pearson Correlation	.317**	.267**	.183**	.425**	-.021	.521**	.315**	.256**	.029	.487**	.309**	.510**	.243**	.469**	.412**	.222**	-.187**	1	-.071	.321**	.677**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K19 Pearson Correlation	.061	.219**	.114	.048	.343**	.034	.103	.117	.426**	.000	.098	.027	.424**	.071	.159**	.040	.204**	-.071	1	.199**	.356**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
K20 Pearson Correlation	.351**	.461**	.251**	.321**	.086	.403**	.213**	.443**	.198**	.311**	.326**	.478**	.330**	.331**	.322**	.202**	-.023	.321**	.199**	1	.623**
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204
Total X	.575**	.644**	.454**	.614**	.284**	.678**	.538**	.652**	.448**	.529**	.651**	.563**	.573**	.569**	.561**	.462**	.060	.577**	.356**	.623**	1
N	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204	204

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13 Reliabilitas Skala Kecemasan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	20

Lampiran 14 Reliabilitas Skala Dating Violence

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,977	44



Lampiran 15 *Ethical Clearance*



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS PSIKOLOGI

KOMISI ETIK PENELITIAN PSIKOLOGI
psikologi.umm.ac.id | komisietikfapsi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN ETIKA PENELITIAN

RESEARCH ETHICS APPROVAL

Nomor: E.6.m/074/KE-FPsi-UMM/I/2024

Setelah mengkaji dengan teliti proposal dan protocol pelaksanaan penelitian yang berjudul:

Upon careful review on research proposal and protocol of study entitled:

“Pengaruh kecemasan terhadap dating violence pada remaja akhir”

“The influence of anxiety on dating violence in late adolescents”

Peneliti : Rif'ah Amalia Islami
Investigator

Institusi : Universitas Muhammadiyah Malang
Institution

Komite Etik Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang menyatakan bahwa penelitian tersebut di atas telah MEMENUHI 3 (tiga) prinsip, yaitu Baik (*non-maleficence dan beneficence*), Adil (*Justice*), Hormat (*Respect for Person*), 7 (tujuh) standar dan 25 pedoman CIOMS-WHO (nilai sosial/klinis, pemerataan risiko-manfaat, desain, seleksi, bujukan, privasi dan kerahasiaan, dan persetujuan responden), serta sesuai dengan standar etika penelitian psikologi, kode etik Himpunan Psikologi Indonesia dan tidak melanggar peraturan pemerintah.

The Research Ethics Committee of the Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Malang states that the above research has FULFILLED the 3 (three) principles, namely Good (non-maleficence and beneficence), Fair (Justice), Respect for Person, 7 (seven) standards and 25 CIOMS-WHO guidelines (social/clinical value, risk-benefit equity, design, selection, inducement, privacy and confidentiality, and informed consent), and been in accordance with the ethical standards of psychological research, the code of ethics of the Indonesian Psychological Association and does not violate government regulations.

Malang, 31 Januari 2024

Ketua,
Chair,



Dr. Istiqomah, M. Si
NIP-UMM. 150813071976



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutarni No. 188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 562 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No.248 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS PSIKOLOGI

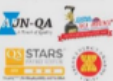
KOMISI ETIK PENELITIAN PSIKOLOGI

psikologi.umm.ac.id | komisietikfapsi@umm.ac.id

Status: **Approved with Recommendation**

CATATAN HASIL REVIEW

- Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan skala/kuesioner pada Gform perlu disampaikan kepada responden
- Informed consent (IC) pada Gform perlu ditambahkan beberapa informasi penting berikut;
 - Informasi terkait *reward / compensation* untuk subjek penelitian
 - Jika hasil penelitian akan di publish di jurnal, di *inform consent* juga perlu disampaikan agar responden memahami
 - Informasi terkait kompensasi untuk responden
 - Penjelasan terkait dengan *conflicts of interest* terhadap penelitian
 - Informasi kesediaan peneliti untuk bertanggungjawab dan kesediaan layanan dalam menangani dampak dari hasil penelitian
 - Adanya narahubung/nomor handphone yang bisa diakses responden, jika terjadi risiko/dampak dari penelitian, dan atau keluhan terkait penelitian.



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutarni No.188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 562 060

Kampus III
Jl. Raya Togomas No.246 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id

Lampiran 16 Uji Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/301/Lab-Psi/UMM/III/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rif'ah Amalia Islami
NIM : 202010230311468
Dosen Pembimbing : 1) Devina Andriyani, M.Psi
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Kecemasan terhadap Dating Violence pada Remaja Akhir	25%	8%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 27 Maret 2024
Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si